

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Nur Fajar. 2015. *Tindak Tutur Dalam Wacana Kelas*. Malang: World Wide Readers.
- Aristoteles. 2018. *Retorika*. Yogyakarta: Basabasi.
- Austin, John Langshaw. 1962. *How to Do Things With Words*. London: Oxford University Press.
- Aziz, Moh. Ali. 2019. *Publik Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Badam POM. 2015. *Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman*. GNPOPA (Gerakan Nasional Peduli Obat dan Pangan Aman).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto. *Statistik Daerah Kabupaten Jeneponto 2019*. Kabupaten Jeneponto: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto.
- Gusnawaty. 2011. "Perilaku Kesantunan dalam Bahasa Bugis: Analisis Sosiopragmatik." Universitas Hasanuddin.
- Gusnawaty dan Nurwati, Andi. 2019. "A Learning Model Of Bahasa Indonesia As A Foreign Language Based On Local Intercultural Politeness."
- Hendrikus, Dori. Wuwur. 1991. *Retorika*. Yogyakarta: Kanusius (Anggota IKAPI).
- Hidayat, Moch. Amrun. 2016. "Obat Herbal (Herbl Medicine): Apa Yang Perlu Disampaikan Pada Mahasiswa Farmasi dan Mahasiswa Kodekteran."
- Ibrahim, Abd Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional.
- Iswary, Ery. 1994. "Tindak Tutur dalam Wacana Makassar." Universitas Hasanuddin.
- Kabupaten Jeneponto. 2011. *Konsep Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Jeneponto Nomor Tahun 2011*. Kabupaten Jeneponto.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Kurniawan, Dkk. 2020. "Tindak Tutur Persuasif Pedagang Kaki Lima di Pasar Kaget Gelora Haji Agus Salim Padang."

- Kusniati. 2014. "Tindak Tutur Persuasif Dalam Wacana Kampanye Pemilu Legislatif Tahun 2014." 2.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge: University Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, R, Kunjana. 2005. *Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Searle, John, R. 1969. *Speech Acts An Essay In The Philosophy Of Language*. Cambridge: University Press.
- Sunarjo, Djoenaesih S. 1983. *Seri Ilmu Komunikasi 3 : Komunikasi, Persuasi, dan Retorika*. Yogyakarta: Liberty.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Taufik, K Sulam. 2008. "Wujud-Wujud Tutaran Persuasif Dalam Kampanye Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan Tahun 2008 Ditinjau dari Perspektif Tindak-Tutur (Kajian Pragmatik)."
- Turner, Richard. West. Lynn. H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. ed. H G Widdouson. Oxford University Press.
- Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi



B. Biodata Informan (Penjual Obat Herbal)

a. Penjual Obat Herbal (1)

Nama : Ansar
 Umur : 39 Tahun
 Pekerjaan : Penjual Obat Herbal

b. Penjual Obat Herbal (2)

Nama : Lolo
 Umur : 55 tahun
 Pekerjaan : Penjual Obat Herbal

C. Data

1. Penjual obat herbal di pasar Tolo kecamatan Kelara kabupaten Jeneponto.

Konteks: A

(Penjual obat herbal sedang menjual obatnya di pasar Tolo kecamatan Kelara kabupaten Jeneponto pada tanggal 15 september 2017. Saat itu penjual sedang berusaha menawarkan obat herbalnya kepada seorang perempuan).

Jumlah tuturan: 9 percakapan.

1. P1 : (P1.1A) *“Tabek, anremmowa kareng, lammoro kusareangki punna ri Malakaji sibilangngang ruangpulo kupakbalukang. (P1.2A) Anre ni balukang kanne mae jari kiboli bajiki tuka botolokna. (P1.3A) Anre, manna erokki assuro ammalli eattawungi punna nakamseyangi karaeng ngataalah.”*

Terjemahan : (P1.1A) “Permisi, sudah tidak ada lagi tuan, saya sudah memberikan harga murah jika di pasar Malakajai saya menjualnya seharga dua ratus ribu rupiah. (P1.2A) Tidak ada dijual di sini jadi simpan baik-baiklah kemasannya. (P1.3A) Tidak ada meskipun kamu ingin menyuruh membeli, mungkin ada tetapi bertahun-tahun jika Allah memberkati.”

(duduk di atas kursi dengan posisi tangan kanan memegang pengeras suara sembari menyodorkan obat kepada pembeli)

2. Pbl lk (1) : *“Kunggi tenaja nikanre turusi punna bangngi?.”*

(berdiri memandang penjual obat herbal sembari memegang obat)

Terjemahan : “Tidak dikomisi terus yah jika malam hari?.”

3. P1 : (P1.4A) *“Anrejayya Akji sanggennaji tallungngallo patangngallo, mingka niyak pencegahanna, kajeka pakinnaya loei pantanganna, terbantangangi glukosana.*

(duduk dengan posisi tangan kanan memegang pengeras suara sembari memegang plastik kresek dan berusaha membukanya dengan kedua tangannya).

(P1.4A) Tidak Hj. hanya sampai tiga hari empat hari, tetapi ada pencegahan namanya, karena obat seperti banyak fungsinya seperti, mengobati penyakit gula yang berlebihan.

- Pbl pr (1) : “*Turusi nikanre?*.”
(berdiri memandang penjual obafggf t sembari memegang obat)
- Terjemahan
4. P1 : ”Dikomsumsi terus?”
: (P1.5A) “*Iyek, turusi nikanre sanggenna tallungngallopatangngallo. (P1.6A) Napunna gannamo limangngallo angganu ammarimintu. (P1.7A) Sanggenna limangngallo kikasukma-kasukma mami jore punna narapimi lima allo lima bangngi, naanre memang tommo joka pakrisika kibolikmi, teyamaki kanrei. (P1.8A) Tenaja kuanuki punna tukayya, kataniyai into sikdi-sikdi tau angngalle tuka (P1.9A) Punna angganu nikanre isse tassilisere mami. (P1.10A) Iyyek tassilisere mami, pencegahan arenna. (P1.11A) Iyyek Pencegahan arenna. (P1.12A) Kaniyak antu rawa ri pasarakna Gowa daerah Balang-balang bukan sedikit itu obat naminung kasian. (P1.13A) Iyyek, bahkan punna nacinika rikami-kaminneyya.*”
(duduk diatas kursi menjelaskan kepada seorang ibu di depannya terkait obat yang dijualnya dengan posisi tangan kanan memegang pengeras suara sembari berusaha membuka kantong kresek yang dari tadi ingin dibukanya dengan kedua tangannya).
- Terjemahan : (P1.5A) “ Iya, terus dikonsumsi sampai tiga hari empat hari (P1.6A) Jika sudah cukup lima hari penyakit tersebut akan berhenti (P1.7A) Sampai lima hari kamu perhatikan saja di situ jika sudah sampai lima hari lima malam dan betul-betul sudah tidak ada lagi rasa sakit simpanlah, kamu jangan memakannya (P1.8A) Saya tidak melarang kalau obat itu, karena oba itu bukan sedikit yang membeli (P1.9A) Jika nanti dikonsumsi sisa sebiji saja (P1.10A) Sisa sebiji, pencegahan namanya (P1.11A) Pencegahan namanya (P1.12A) Karena ada di pasar Gowa daerah Balang-balang bukan sedikit obat yang dia minum kasihan (P1.13A) Bahkan jika dia melihat saya saat-saat ini.”
- Pbl (1) : “*Matangku kodi todo tenaja nangngapa-ngapa?*.”
(memotong pembicaraan penjual, sembari berdiri memandang penjual obat dengan posisi tangan tangan kanannya memegang obat dan tangan kirinya menunjuk matanya).
- Terjemahan : “Mataku juga tidak baik, apakah tidak berpengaruh pada mata?”
6. P1 : (P1.14A) “*Tenaja pengaruna ri matayya Akji. (P1.15A) Jeka kukungngi anreka pole, katidak bisaki kukasik lain. (P1.16A) Iyyek Akji, karena beginiyeh, obat itu berbeda-beda kandungannya Akji.(P1.17A) Punna matantaja anjo asam uratka, biasa mintong napengarui naik matayya. (P1.18A) Iyyek, biasa napengarui. (P1.19A) Kanakke*

- sallokumo akbalu pakballe, niamo kapang tallugpulo taung lakbi* (P1.20A) *E'gaga intu punna herbal tena efek sampinnayya.*(P1.21A) *Tena, teyaki erokki naperessayya.*
(duduk di atas kursi dengan posisi tangan kanan memegang pengeras suara, selebaran kertas dan menyodorkan kantong kresek kepada penjual agar penjual memasukkan obat yang akan dibelinya lalu kemudian P1 membungkusnya serta memberikannya kepada pembelinya)
- Terjemahan : (P1.14A) “Tidak ada pengaruhnya pada mata Hj. (P1.15A) Saya juga mengatakan bahwa saya tidak bisa memberi obat lain. (P1.16A) Iya Hj. karena seperti ini, obat itu berbeda-beda kandungannya (P1.17A) Jika hanya matamu penyakit asam urat biasa memang memengaruhi mata (P1.18A) Iya, biasa memengaruhi (P1.19A) Karena saya sudah lama menjual obat, kemungkinan kurang lebih sudah ada tiga puluh tahun (P1.20A) Bagus jika obat herbal tidak ada efek sampingnya (P1.21A) Tidak ada, kamu jangan mau diperiksa yah.”
- Pbl lk (1) : “*Punna lattinro?*”
(berdiri dengan memandang penjual obat sembari meraih obat yang disodorkan penjual kepadanya).
- Terjemahan : “Jika akan tidur?”
7. P1 : (P1.22A) “*Iyek, iyeek, lattinro.* (P1.23A) *Resmimijeka pakbelleyya pula aslinaji.* (P1.24A) *Injo cini niya* daftar ponna alat dan tanggal kadaliwarsana. (P1.25) *Jari sallo intu tuka kiballaki, sallojiyi kiciniki, iyek.* (P1.26A) Eh, tahun dua *ribu satupi nakadaliwarsa, injo* daftar ponna. (P1.27A) Jadi *gakgamintu tuka, jari bajimaki intu.* (P1.30) *Limangpuloliserenkna tuka.* (P1.28) *Jari punna nia garrinna bura'nenta lappakammatok, kisaretongi. teyaki kale-kalentaja, kisaretongi buranenta.*”
(duduk sembari memperlihatkan kertas berisi bukti yang dianggapnya sebagai bukti keaslian obat yangdijualnya)
- Terjemahan : (P1.22A) Iya, akan tidur (P1.23A) Obat ini sudah resmi juga dan asli (P1.24A) Lihatlah itu daftar BPOM-nya dan tanggal kadaliwarsanya (P1.25) Jadi obat itu akan lama di rumahmu dan lama kamu lihat (P1.26A) Eh, obat ini kadaliwarsa nanti tahun dua ribu satu, lihatlah itu daftar BPOM-nya (P1.27A) Jadi obat itu sudah baik, jadi kamu akan baik (P1.28A) Jadi jika suaminya punya penyakit seperti ini juga berilah juga dia, jangan hanya sendirimu, berilah juga suaminya.”
- Pbl pr (1) : “*Kunggi je'ne biasaji niinung?*.”
(berdiri sembari melihat penjual dengan posisi tangan kiri memegang obat).
- Terjemahan : “Ini diminum dengan air biasaji saja?”
8. P1 : (P1.30A) *Ih, jekne kammu, supaya cepatki* larut obatnya. (P1.31A) *Punna eroki anteski punna pakballe toh, ki*

ibaratkangi anne gelas, kita tesmi tereyanga royolonggang ancuru' punna jekne kammu najekne dinging? riyolo intu ancuru punna je'ne kammu."

(duduk dengan posisi tangan kanan memegang pengeras suara, tangan kiri khusus memegang kertas yang disertai dengan tangan kanan ikut memegang kertas itu, kemudian berganti dengan posisi tangan tangan kiri memegang obat serta mengibaratkan gelas yang berisi air hangat lalu kemudian menunjuk obat yang dipegang oleh pembeli)

Terjemahan : (P1.30A) Air hangat, supaya obatnya cepat larut. (P1.31A) Jika kamu ingin mengetes sebuah obat, kamu ibaratkan ini sebuah gelas, kamu teslah yang mana lebih awal lebur air hangat dibandingkan dengan air air dingin? tentu lebih awal lebur air hangat.

Pbl pr lk (1): (memegang obat)

9. P1: (P1.32A) *"Iyek, kalangsungngi luruh inne. (P1.33A) Annuna, eh kapsulna. (P1.34A) Kaniak antu berupa kapsul langsungi lukluruk. (P1.35A) Kiinungmi, bajimaki intu. (P1.36A) Jai intu tuka nabajiki intu pakballeyya."*

Terjemahan : (P1.32A) Iyah, karena ini langsung luruh (P1.33A) Eh kapsulnya (P1.34A) Karena ada sebuah kapsul, itu yang langsung luruh (P1.35A) Minumlah kamu akan pasti akan baik (P1.32A) Obat ini banyak memberikan manfaat."

(P1.39) *Inne kicinie sirkulasi darah tena nabajik rolo. (P1.40A) Kulleki nataba strok kolestro, biasaki nataba kronis jantung. (P1.41A) Injo, iyamintu garring kamineyya. (P1.42) Injo kata-kataranganna."*

(duduk dengan posisi tangan memegang pengeras suara memberitahukan pbl pr (1) dan pengunjung di depannya).

Terjemahan : (P1.39A) Lihatlah dulu ini, sirkulasi darah tidak baik dulu (P1.40A) Kamu bisa terkena penyakit stroke kolestrol dan biasa terkena kronis jantung (P1.42A) Itu keterangannya."

2. Penjual obat herbal di pasar Tolo

Konteks : B

(Penjual obat herbal sedang menjual obatnya di pasar Tolo kecamatan kelara. Saat itu penjual sedang mengobati mata beberapa pengunjung pasar di depannya).

Jumlah percakapan : 87 percakapan

1. P2 : (P2.1) *Sungke-sungke-sungke. (P2.2) Uh, sungkei kareng, buka mata."*

(menyemprotkan obatnya kemata pbl pr (1) di depannya lalu menyuruhnya membuka mata)

Terjemahan : (P2.1) Buka-buka-buka (P2.2) Uh, buka tuan."

Pbl pr (1) : (melihat kotoran matanya yang telah dibersihkan)

2. P2 : (P2.4) *Iyek, karakkakimi doetta, iyek, mata aklau-lau, accica-cica matayya. (P2.5) Eh, apa injo pakinjo karisa matanta assulu ngasengmiyye. (P2.6) Attikimi matanta ri ballatak."*

- (berbicara menghadap kepenjual disekitar pasar lalu kemudian membersihkan mata pbl pr (1) di depannya dengan tisu serta membersihkan tempat penampungan kotoran mata)
- Terjemahan : (P2.4) Iya, kikirlah dengan uangmu, yang terjadi matamu kamu terus mengantuk dan matamu mengeluarkan kotoran
- Pbl pr (1) : (P2.5) Eh, yang membuat kasar dimatamu semuanya telah keluar (P2.6) Tetesilah matamu di rumah.
- Terjemahan : “*Sikura lakusareyangki intu?*.”
(menerima pemberian obat dari penjual)
3. P2 : “Berapa yang harus saya bayar?”
- Terjemahan : (P2.7) “*Attiki matanta intu, iyek, attiki matannu tuka.*
(P2.8) *Accidongtommaki*, (P2.9) *Accidongtommaki*. (P2.10) *Iya, anggapai Deng Akji? iyyek.*”
(memberitahukan kepada pbl pr (1) sambil mengambil uang pemberiannya lalu menyuruh pbl pr (2) yang baru datang duduk dibersihkan matanya)
- Terjemahan : (P2.8) Duduklah juga (P2.9) Duduklah juga (P2.10) Kamu kenapa Daeng Hj?”
- Pbl pr (2) : “*Biasa kaburu matanku deng. Mangeya ridottoroka nakungngi rabung-rabungi matanta.*”
- Terjemahan : Matakun biasa kabur. Saya sudah periksa ke dokter dia mengatakan bahwa matakun rabung.
4. P2 : (P2.11) “*Lekbakki nioprasi?*”
- Terjemahan : (P2.11) “Kamu pernah dioperasi?”
- Pbl pr (2) : “*Tena, kamma niyalle niyanu.*”
- Terjemahan : “Tidak, seperti pernah ada sesuatu.”
5. P2 : (P2.12) “*Alele, nicungkilki intu rok nampa nipassulu ngaseng.* (P2.13) *Iyek, nipassuluk ngaseng nampa niatiki matanta.* (P2.14) *Pakballe pangattikantatong kipake angattiki matanta.*”
(menjelaskan kepada pbl pr (2) sambil melihatnya)
- Terjemahan : (P2.12) “Terlebih dahulu dicungkil, kemudian dikeluarkan semuanya. (P2.13) Iya, dikeluarkan semua kemudian ditetesi matamu. (P2.14) Obat tetes matamu sendiri yang kamu gunakan untuk menetes matamu.”
- Pbl pr (1) : *Jekayya.*”
(berdiri sambil melihat pembeli)
- Terjemahan : ” Yang ini.”
6. P2 : (P2.15) “*Iya, niattiki matanta punna lekba nibsisai.*”
(berbalik kepada pbl pr (1) lalu berbicara disertai gerakan tangan)
- Terjemahan : (P2.15) “Ditetesi matamu jika telah selesai dibersihkan.”
- Pbl pr (2) : “*Punna lekbakmo nibissai.*”
(duduk sambil melihat ke atas memberitahukan pbl pr (1))
- Terjemahan : “Jika telah selesai dibersihkan.”
- Pbl pr (1) : “*Gakgami.*”

- (memberitahukan penjual jika matanya telah bagus setelah dibersihkan)
- Terjemahan : “ Sudah bagus.”
7. P2 : (P2.16) “*Iyek, alhamdulillah.* (P2.17) *Biasa angompa racung dih.*”
(berbicara sambil melihat pbl (1) lalu kemudian promosi)
- Pbl pr (2) : “*Lasengkakja sampe dih.*”
(berdiri dari duduknya sambil memberitahukan P2)
- Terjemahan : “Saya akan singgah sebentar yah.”
8. P2 : (P2.18) “*Iya kareng, kiattikimami matanta rok.*”
(memberitahukan pbl (2))
- Terjemahan : (P2.18) “ Iya tuan, kamu tetesi matamu dulu.”
9. P2 : (P2.19) “*Iya naipi? untuk mata, telu-telu matanna, karik-karisaka matanta, iyek akrammang paccinitta, telu matayya.* (P2.20) *Kibissai lalo matanta* (P2.21) *Eh, accidongki kareng.*”
(mempromosikan obatnya sambil sesekali melihat orang yang lewat dan memanggilnya untuk diobati matanya)
- Terjemahan : (P2.19) “ Iya siapa lagi? untuk mata, mata terasa lemas, mata terasa kasar dan mata kabur (P2.21) Cuculah mata anda (P2.21) Eh duduklah tuan.”
10. P2 : (P2.22) *Naipi? iya naipi kareng?* (P2.23) *Inaipi telu-telu matayya, karik-karisa matayya, assolong-solong jekne matanta yah, kata-katalak matanta, kibissai lalo matanta.*”
(mempromosikan obatnya dengan menghadap ke jalan)
- Terjemahan : (P2.22) Siapa lagi? iya, siapa lagi? (P2.23) Siapa lagi yang matanya terasa lemas, mata terasa kasar, air mata terus menetes, dan mata terasa gatal cucilah mata anda.”
11. P2 : (P2.24) “*Battuki ri balla garringa? battuki ri balla garinga?* (P2.25) *Teyaki, pangattikanta tommo rok, pangatikinna tommo rong pake, lakbusupi pangattikinna lampa mae.*”
- Terjemahan : (P2.24) “ Kamu dari rumah sakit? (P2.25) Kamu jangan menggunakan obat lain dulu, obat tetes matamu sendiri dulu yang kamu pakai, nanti setelah obat matamu habis barulah kamu kesini.”
- Pbl pr (2) : “*Lakbussupi pangngattikinna lampa mae.*”
- Terjemahan : “Nanti setelah habis obat tetesku barulah aku ke sini”
12. P2 : (P2.26) “*Buranenta lekba nianu ri balla garring.* (P2.27) *Pangattikinta tommo rong pake rong iya.*”
- Terjemahan : (P2.26) “ Suamimu pernah di bawa ke rumah sakit (P2.27) Obat tetes matamu sendiri yang kamu pakai dulu.”
- Pbl pr (2) : “*Pakinnne, lekbaka memang niparessa mangka tena nammake pakbissa, matangkuji niparessa.*”
(menjelaskan lalu mengambil obat P2 dan memperlihatkannya sebagai contoh tetes mata yang diberikan kepadanya setelah memeriksa matanya)

- Terejamahan : Seperti ini, saya memang pernah diperiksa di rumah sakit, tetapi tidak memakai pembersih mata, hanya sekadar memeriksa mataku saja.”
13. P2 : (P2.28) “*Tena nasareki pakballe?.*”
- Terjemahan : (P2.28) Kamu tidak diberi obat?”
- Pbl pr (2) : “*Tetes mataji pole pakinne.*”
- Terjemahan : “Hanya tetes mata seperti ini.”
14. P2 : (P2.35) “*Niyak inja?.*”
- Terejamahan : (P2.35) “Masih ada?”
- Pbl pr (2) : “*Niyak inja mingka tenapa nalakbusuk.*”
- Terjemahan : “Masih ada dan belum habis.”
15. P2 : (P2.29) “*Katarak matanta?.*”
(memeriksa mata pbl pr (2))
- Terjemahan : “(P2.29) Matamu katarak?”
- Pbl pr (2) : “*Iyek, rua.*”
(duduk di atas kursi depan penjual)
- Terjemahan : Iya, kedunya.”
- Pbl pr (3) : “*Memang, iya, kakekkesejki nidallekang ballak.*”
(memberitahukan P2 mengira dirinya yang dikatakan matanya katarak)
- Terjemahan : “Memang karena di depan rumah kami berhadapan dengan jalanan.”
16. P2 : (P2.30) “*Injoe.*”
(menunjuk pbl pr (4) sebagai orang dimaksudnya matanya katarak)
- Terjemahan : (P2.30) “Itu.”
17. P2 : (P2.31) “*Tena pangatikanna anne.*”
(berbicara sambil membungkus obat dengan kantong plastik)
- Pbl pr (2) : “*Kaniyakja jokae. Jari pasarappi isse kungngalek, sampek tompa isse kungngalle.*”
(menunjuk kearah selatan lalu membuka maskernya)
- Terjemahan : “Karena itu masih ada. Jadi nantilah hari pasar saya membeli lagi, nantilah sebentar saya membeli.”
18. P2 : (P2.32) “*Alle.*”
(memberikan obat kepada pbl pr (4) yang telah membeli)
- Terjemahan : (P2.32) “Ambil.”
19. P2 : (P2.33) “*Iya, eja matanta.*”
(mengambil tempat kotoran mata di sampingnya)
- Terjemahan : (P2.32) “Matamu merah.”
- Pbl pr (4) : “*Allemi jeka.*”
(memberikan uang kepada P2)
- Terjemahan : “Ambillah ini.”
- Pbl pr (2) : “*Jeka intu sangnging nasuruh mamiki ammalliyya. Tamaek turusuk langngalle doyek.*”
- Terjemahan : “Kamu ini selalu menyuruhku membeli. Mau di mana saya selalu memperoleh uang.”

- P2 : (membersihkan mata pbl (2) dengan cara menyemprotkan obatnya beberapa orangpun yang dekat dari tempat terus mendekat melihatnya dan sesekali tertawa melihat pengobatan tersebut)
21. P2 : (P2.34) “*Iya, cecce-cecce anung tangkasa pammoneanna.* (P2.35) *Adede, iyaminne nampami niattiki, battumi ri balla garringa.*”
(berbicara sambil menepuk lengan pbl pr (2) kemudian menggerakkan tangannya seperti seorang yang menerangkan materi)
- Terjemahan : (P2.34) “Tempatnya bersih (P2.35) Inilah baru ditetesi matanya, dia sudah berobat ke rumah sakit.”
- Pbl pr (5) : “*Jeka.*”
(menyodorkan obat kepada penjual)
- Terjemahan : “Ini.”
22. P2 : (P2.36) “*Eh, pintallung.*”
- Terjemahan : (P2.36) “Eh, tiga kali.”
- Pbl pr (2) : “*Tanga niattiki matanku ri balla garringa, nianunnaji.*”
(memukul betis penjual sambil berbicara)
- P2 : (menyemprotkan obat pembersih mata kematanya sebagai contoh cara pemakainnya kepada pbl pr (5))
- Pbl pr (2) : “*Napakinneji nayi matankue.*”
(berbicara sambil mencontohkan cara dokter memeriksa matanya)
- Terjemahan : Matakuku hanya dibuat seperti ini.”
23. P2 : (P2.37) “*Ooh, nabile-bille dih, nampa nasare jekne nasare ampeseling.*”
(berbicara kemudian tertawa lalu melanjutkan pembicaraannya lagi)
- Terjemahan : (P2.37) “Ooh, dia menyingkap yah, lalu memberi air dan obat ampeseling.”
- Pbl pr (5) : (tersenyum mendengar perkataan P2)
24. P2 : (P2.38) “*Tabek, pakballetae.*”
(memberikan kepada pbl (4))
- Terjemahan : (P2.38) “Permisi, ini obatmu.”
- Pbl (4) : “*Sibilangang sakbu kakjala dudu.*”
(berdiri)
- Terjemahan : “Seratus ribu terlalu mahal.”
25. P2 : (P2.39) “*Taniyak sibilangang sakbu, jai dudu.*”
(menyanggah perkataan pbl pr (4) yang menganggap obatnya mahal)
- Terjemahan : (P2.39) “Bukan seraus ribu, itu terlalu mahal.”
26. P2 : (P2.40) “*Teyamako intu alleyi kau, inemo pakbisanamo, nampa nuattiki joka mata lekbaka nu paressayya ri balla garringa dih.*”
(mengambi uang yang diberikan pbl pr (2) lalu memberikan obat)

- Terjemahan : (P2.40) “ Kamu jangan mengambil itu, ini saja pembersihnya, kemudian tetesi matamu yang pernah diperiksa di rumah sakit.”
- Pbl pr (4) : “*Tanga niyyakmo lakbusukmo.*”
(memegang obat)
- Terjemahan : “Sudah tidak ada lagi, sudah habis.”
27. P2 : (P2.41) “*Oh, lakbusukmi, alele.*”
(berbicara sambil memberikan obat tetes mata)
- Terjemahan : (P2.41) “ Oh, sudah habis.”
28. P2 : (P2.42) “*Bissai rok matanta.* (P2.43) *Kuciniki rong matanta injo anganua, kabu-kaburuka.* (P2.44) *Punna niyak kebok lalang kulakkaki.* (P2.45) *Cini rong matanta rok.*”
(memberitahukan orang-orang didepannya dengan sesekali menggerak-gerakkan tangannya)
- Terjemahan : (P2.41) “ Cuculah matamu dulu (P2.43) Saya melihat dulu matamu yang kabur-kabur. (P2.44) Saya lihat dulu matamu.”
- Pbl lk (1) : (langsung duduk mengikuti arahan P2)
P2 : (memeriksa mata pbl lk (1))
Pbl lk (1) : “*Angguraji?*.”
(duduk di depan penjual sambil mencolek betis penjual)
- Terjemahan : “ Bagaimana?”
29. P2 : (P2.46) “*Kotorok cecece.*”
- Terjemahan : “Kotor.”
30. P2 : (P2.47) “*Inne bija inne battu ri Bonto Bukdung* (P2.48) *Bonto Bukdung dih?*”
(mencolek lutut pbl lk (1) sambil memegang obatnya)
- Terjemahan : (P2.46) Ini keluarga saya datang dari Bonto Bukdung
Pbl lk (1) : (mengaguk mengiyakan)
31. P2 : (P2.49) “*Battuko ri ballana Hakji Sokding?*”
- Terjemahan : (P2.49) “ Kamu dari rumahnya H.Sokding?”
Pbl lk (1) : (mengaguk mengiyakan)
32. P2 : (P2.50) “*Lappakbunting dih.* (P2.51) *Sungkei, sungke matanta.* (P2.52) *Sungke-sungke-sungkei.* (P2.53) *Buka-bukak sungkei-sungkei.*”
(menyemprotkan obat pembersih mata ke dalam pbl lk (1))
- Terjemahan : (P2.49) Dia akan mengadakan acara resepsi pernikahan yah. (P2.51) Buka, buka matamu. (P2.52) Buka-buka-buka (P2.53) Buka-buka.”
33. P2 : (P2.54) “*Injo balli untinta, nampa sekre kukanre kodonge.*(P2.55) *Alle mae doetta, alle.*”
(memberitahukan P2 pisang sambil membersihkan mata pbl lk (1) dengan tisu)
- Terjemahan : (P2.54) “ Itu uang hasil penjualan pisangmu, aku baru memakannya satu buah kasihan. (P2.55) Ambillah uangmu, ambil.”

34. P2 : (P2.56) "*Iya lekbami.*"
(memberitahukan pbl lk (1))
- Terjemahan : (P2.56) " Iya, sudah."
P2 : (*memberikan obat pbl lk (1) tanpa berbicara*)
35. P2 : (P2.57) "*Loe kijaji kuerangngangki.*"
(memberitahukan bahwa dia membawa obat banyak)
- Terjemahan : (P2.57) "Saya membawa banyak untukmu."
P2 : (memberikan kode kepada pbl lk (2) yang belum lama berdiri di depannya dengan cara mengagukkan kepalanya dengan kode yang diartikan pbl lk (2) sebagai suruhan duduk dari penjual)
36. P2 : (P2.58) "*Gittemo rok.*"
(memberikan tempat penyimpanan kotoran mata dengan menggerak-gerakkannya kepada pbl pr (4) yang berdiri di depannya karena tidak mengambil tempat yang diberikan)
- Terjemahan : (P2.58) Kamu saja dulu."
Pbl pr (4) : "*Innemo roloke.*"
(memegang tangan pbl pr (4) yang sudah ingin duduk dan dibersihkan matanya)
- Terjemahan : " Dia saja dulu."
P2 : (memberikan tempat penampung kotoran mata kepada pbl lk (2) di depannya lalu menarik-narik turun masker pbl lk (2))
37. P2 : (P2.59) "*Iya, sungke matanta, sungke matanta dih, inne carana nisungke matannae.*"
(menyemprot matanya dengan obatnya sebagai contoh di depan pbl lk (2))
- Terjemahan : (P2.59) " Iya, buka matamu, buka matamu yah, seperti ini caranya dibuka mata."
P2 : (membersihkan mata P2 dengan obatnya lalu kemudian menggunakan alatnya)
38. P2 : (P2.60) "*Attiki matanta, iyek, iyek.*"
(memberikan obat kepada pbl lk (2))
- Terjemahan : (P2.60) " Tetesi matamu."
39. P2 : (P2.61) "*Pakinjo matayya nantama ri mata leklenga, iyyek.*"
- Terjemahan : (P2.61) " Matamu seperti itu jika masuk ke dalam mata hitam."
P2 : (memeriksa lagi mata pbl lk (2))
40. P2 : (P2.62) "*Kamma sumpae matanta.*"
- Terjemahan : (P2.62) " Matamu seperti orang yang tadi."
41. P2 : (P2.62) "*Tabek-tabek.*"
(membersihkan mata pbl lk (2)) dengan tisu)
42. P2 : (P2.63) "*Mingka bajikna matanta tanga niyak attimbo lalang.*"
- Terjemahan : (P2.63) " Tetapi matamu lebih baik karena tidak ada yang tumbuh di dalam."

- Pbl lk (2) : (mempertanyakan obat itu dengan cara mengakatnya tanpa bersuara)
43. P2 : (P2.64) “*Limangpulo iyangase pak.*”
(menunjuk obat)
- Terjemahan : (P2.64) “Semuanya lima puluh ribu pak.”
44. P2 : (P2.65) “*Injo sumpaeka dih napekrui tangnga-tangaku.*”
(P2.66) *Ammakalaki ibu.*”
(menyuruh pbl pr (4) duduk)
- Terjemahan : (P2.66) “Ibu itu ketawa.”
- Pbl pr : (menyemprotkan obatnya kemata pbl (4))
45. P2 : (P2.67) “Eh, *assuluk ngasengmiyye.* (P2.68) *Tabek, sungke matanta.* (P2.69) Eh, katarak, eh *sungke-sungkei.* (P2.69) Oh, *sungkei.* (P2.70) *Ruangbotolok napake inne lampa lakbusuk.* (P2.71) *Sungke-sungke-sungke-sungke.*”
(P2.72) Eh, *kusambung urakna kembaliye.* (P2.73) Eh *injo kekbona anjo alle tommi.* (P2.74) *Anjo kebokna anjo kebokna assulu ngasek.* (P2.75) Oh *dedede, coba assulumi anjo iyangasek annunna mami lalang.* (P2.76) *Tereyyapi kareng?.* (P2.77) *Apanneppakinne matayya, oh edede.*”
(berbicara sambil mengobati mata pbl pr (4))
- Terjemahan : (P2.67) “Eh, semuanya sudah keluar. (P2.68) Permissi, buka matamu. (P2.69) Eh, kataraka, buka-buka. (P2.69) Oh, buka (P2.70) Dia menggunakan dua botol baru habis (P2.71) Buka-buka-buka-buka.”
46. P2 : (P2.78) “*Attiki matanta pintallung siyallo dih.*”
(memberikan obat kepada pbl pr (4))
- Terjemahan : (P2.78) “Tetesi matamu tiga kali sehari yah.”
- Pbl pr (4) : (mengagukkan mengiyakan perintah pj 1)
47. P2 : (P2.79) “*Iya, tarima kasik.* (P2.80) *Tappelaki salla kareng, eh kisungkei-kisungkei pattonkokna lampa niattiki matanta.* (P2.81) *Iyek insya Allah.*”
(memberikan plastik pbl pr (4))
- Terjemahan : (P2.79) Terima kasih (P2.80) Nanti hilang tuan, eh buka-buka penutupnya lalu tetesi matamu.”
- Pbl pr (4) : “*Makasih dih.*”
(membungkus obatnya dengan plastik)
- Terjemahan : “Makasih yah.”
48. P2 : (P2.82) “*Iyek kareng.*”
- Terjemahan (P2.82) “Iya tuan.”
49. P2 : (P2.83) “*Naipi?* (P2.84) *Iya, injo akrammanga kuboya kareng, injo akrammanga libaki.* (P2.85) *Injo akrammanga kuboya, iya, telu-telu matanna, kari-karisaka matanna.* (P2.86) *Iya, iyek, oe kilangeriki dih, kaniyak ampantamaki matanta.* (P2.87) *Langngereki dih, teyaki pakinjoiyya inne.* (P2.88) *Inne angkae inne.* (P2.89) *Angkae, nairingi jekne mata assulue.* (P2.90) *Teyaki gosokie.* (P2.91) *Adede, tetteki, assulue.* (P2.93) Eh, *angka-angkaki inne assulue.*

(P2.94) *Angkaki inne, assuluki jekne matayyah intu.* (P2.96) *Amminawangi jekne matayyah intu.* (P2.97) Eh, *teyaki kalessu-kalessuki.* (P2.98) *Inaipi?.*”

Terjemahan

: (P2.83) “Siapa lagi? (P2.84) Saya mencari yang rabung matanya tuan, yang rabung matanya cepatlah. (P2.85) Saya mencari yang matanya kabur, matanya terasa lemas dan matanya terasa kasar-kasar (P2.86) Dengarkan saya yah, ada yang masuk ke dalam matamu. (P2. 87) Dengarkan saya, kamu jangan lakukan seperti ini. (P2.88) Angkat ini. (P2.89) Angkat, air mata akan mengikut keluar. (P2.90) Kamu jangan menggosoknya. (P2.91) Cepatlah, air matamu terus keluar. (P2.93) Ini angkat-angkat keluar. (P2.94) Angkat ini, air mata pasti keluar. (P2.96) Air mata akan mengikut keluar. (P2.97) Jangan digosok-gosok. (P2.98) Siapa lagi?”

(P2.99) Iya, untuk mata, *libaki.* (P2.100) Eh, *naimi jekne nakuluppaieh? rannu dudu baji matanna.* (P2.101) *Nai jekneeh? jekneta kareng alle ibu jeknetta.*”

Terjemahan

: (P2.99) Untuk mata, ceptlah. (P2.100) Siapa yang lupa dengan airnya? dia terlalu bahagia matanya baik. (P2.101) Siapa pemilik air ini? Airmu tuan, ambil airmu tuan.”

(P2.102) *Iyya, nareki salla joka nipakbissanga joka tauwwa.* (P2.103) *Nakke intu biasa lekbapa akbalu lampa ammalli jekne akua.* (P2.104) *Iyya, anjo tanggapanna tauwwa anggapa nia jekne akuwa punna tau appaballeyya.* (P2.105) *Teyako ammalli jekne akuwa.* (P2.106) *Punna nia jekne rampitta naaremi jekne akuwami nibissayyangi.* (P2.107) Iya, *jari teyaki.* (P2.108) Iya, *lebappa akbalu lampa ammalli sibotolok.*”

Terjemahan

: (P2.102) Nanti orang mengira air tersebut adalah obat tetes mata yang saya gunakan untuk membersihkan mata pembeli. (P2.103) Kebiasaan saya nanti setelah selesai menjual obat barulah saya membeli air aqua. (P2.104) Tanggapannya orang pasti berpikir kenapa ada air aqua jika orang menjual obat. (P2.105) Kamu jangan membeli air aqua. (P2.106) Jika ada air aqua didekatmu orang akan mengira air tersebut yang digunakan untuk membersihkan matanya. (P2.107) Jadi janganlah. (P2.108) Nanti setelah saya selesai menjual barulah saya membeli sebotol.”

(P2.109) “*Yah naipi kareng? injo akrammang-rammanga matanna, telu-teluwa matanna, karik-karisaka matanna, assolonga jekne matanna, katak-katala matanna, karisaka matanna.* (P2.110) *Naipi? kinne liba bu.*

(P2.112) “*Iyek, kata-katalaka matanna, karik-kariksaka matanna kibissai lalo matanta.* (P2.113) Untuk mata kabur

- semua jenis, *akrammang-rammang matayya, telu-telu matayya, karisa matayya nibissai matanta.*”
(mempromosikan obatnya sambil mencontohkan beberapa hal yang tidak boleh dilakukan ketika terdapat kotoran yang masuk ke dalam mata)
- Terjemahan : (P2.112) “Yang gatal-gatal matanya, mata terasa kasar cucuilah mata anda. (P2.113) Untuk mata kabur, semua jenis penyakit mata seperti, mata rabung dan mata terasa lemas cucuilah mata anda.”
50. P2 : (P2.114) “*Iyek, jeka anjo matanta niaka kebo rimatanta lakka, aklakka.* (P2.115) *Lanioprasi matanna, tenanjari.* (P2.116) *Kammisiknapi isse, yek kareng.*”
(mempromosikan obatnya dan memberikan contoh pbl lk (3) didepannya yang gagal dioprasi setelah berobat dengannya)
- Terjemahan : (P2.114) Iya, ini saja yang ada putih di matanya hilang. (P2.115) Matanya akan dioperasi tapi tidak jadi. (P2.116) Nantilah hari kamis lagi tuan.”
51. P2 : (P2.117) “*Iyek.*”
(berkata kepada pbl lk (3) yang didepannya yang datang berkunjung setelah diobati beberapa hari yang lalu)
- Terjemahan : (P2.117) “Iya.”
Pbl lk (3) : “*Makasik dih.*”
(bersalaman dengan P2 sebelum pergi)
- Terjemahan : “Makasih yah.”
52. P2 : (P2.118) “*Iyek.*”
- Terjemahan : (P2.118) “Iya.”
53. P2 : (P2.119) “*Inaipi? eh iyek kareng.*”
(memberikan obat kepada pbl (5) yang berdiri)
- Terjemahan : (P2.119) “Siapa lagi? eh iya tuan.”
54. P2 : (P2.120) “*Pinawangmi injo, pinawangmi anjo* bapak. (P2.121) *Anjo pinawang, apa nakanre riyallo kammisika.* (P2.122) *Eh, naniyya kebo nilakka alhamdulillah.*”
(berbicara sambil menunjuk pbl lk (3) yang telah pergi)
- Terjemahan : (P2.119) “Ikutilah dia, apa yang dia makan pada hari kamis lalu.”
Pbl lk (3) : “*Niyakmi.*”
(lewat di depan P2 dan berbicara dengannya)
- Terjemahan : “Sudah ada.”
55. P2 : (P2.122) “*Iyek kareng.*”
(melambaikan tanganya pbl (4) yang lewat)
- Terjemahan : (P2.122) “Iya tuan.”
56. P2 : (P2.123) “*Inaipi?* (P2.124) *Eh erokki salamak matannu antamakki mae.* (P2.125) *Erokki nioprasi matanta eh, kiboli-boliki.* (P2.126) *Eh intu mamakna gerobake, anggura joka pabalu-baluka lampatama mayya kebokna matanna kucinik.* (P2.127) *Alhamdulillah, iyek,* apalagi ambok-

- ambok, ambo attiki matantae lampa aklampaki attunu jukuk.*
- Terjemahan : (P2.123) “Siapa lagi? (P2.124) Eh, masuklah ke sini jika kamu menginginkan matamu selamat. (P2.125) Jika kamu menginginkan matamu dioperasi simpan-simpanlah penyakitmu. (P2.126) Eh, mamaknya gerobak, kenapa mata penjual yang berjalan masuk ke sini matanya terlalu putih saya lihat.”
- (P2.148) *Inaiipi? injo akrammang-rammanga matanna, kabu-kabururanga matanna, assolonga jekne matanta, karisak matayya.* (P2.149) *Inaiipi kareng?*
(mempromosikan obatnya dengan melihat kedepan)
- Terjemahan : (P2.148) Siapa lagi? yang kabur-kabur matanya, air mata terus menetes, dan mata terasa kasar.”
57. P2 : (P2.149) “*Assulu-sulu jekne matannae, eh sungke-sungkei matanta*
(menyemprotkan obat pembersih mata ke mata pbl lk (4) di depannya yang baru datang)
- Terjemahan : (P2.149) “Air matamu terus menetes, eh buka-buka matamu.”
- P2 : (memberikan obatnya kepada pbl lk (4))
Pbl lk (4) : “*Jeka paballeyei?.*”
(melihat P2)
- Terjemahan : “Yang ini yang dipakai mengobati.”
58. P2 : (P2.150) “*Iyek, insya Allah.*”
(membersihkan mata pbl lk (4) dengan tisu)
- Terjemahan : (P2.150) “*Iya, insya Allah.*”
Pbl lk (4) : (mengambil uang dikantong bajunya)
59. P2 : (P2.151) *Iya, attiki mami matanta pintallung siyallo inne tinggiyya attikimami.*”
(mengganti obat yang diberikan pbl lk (4) tadi dengan yang obat yang ukurannya lebih besar dan megambil uang yang dipegang pbl lk (4))
- Terjemahan : (P2.151) “Iya, tetesi saja matamu tiga kali sehari dengan obat yang bentuknya tinggi ini, tetesi saja.”
Pbl lk (4) : “*Sikura kuattikiyangngi jeka?.*”
memegang obat
- Terjemahan : “Berapa kali saya harus menetes mata saya?”
60. P2 : (P2.152) “*Pintallung siyallo kareng punna erokki attinro.*”
- Terjemahan : (P2.152) “Tiga kali sehari pada waktu kamu akan tidur.”
Pbl lk (4) : “*Mangngaribi?.*”
(memegang obat)
- Terjemahan : “Ketika magrib?”
61. P2 : (P2.153) “*Iya, teski-teski mangngaribi.*”
- Terjemahan : (P2.153) “Iya. kamu tes-teslah di waktu magrib.”
Pbl lk : “Eh, punna baribasakiya?”

62. P2 : (P2.154) "*Barikbasak tettek tujuh attiki tangngallolowa.* (P2.155) *Oke kareng, iyek kareng.*"
- Terjemahan : (P2.155) "Ok tuan, iya tuan."
(menjelaskan lalu mengusap lengan pbl lk (4))
- Pbl lk (4) : "Makasik dih."
(menepuk lutut penjual sambil berdiri)
- Terjemahan : "Makasih yah."
63. P2 : (P2.156) "*Iyek Kareng.* (P2.157) *Iya, naipi? injo akrammang-ramanga matanna, lariyya jekne matanta.*"
(membalas perkataan pbl lk (4) lalu mempromosikan kembali obatnya)
- Terjemahan : (P2.156) " Iya tuan. (P2.157) Iya, siapa lagi? yang kabur-kabur matanya, air mata terus menetes."
64. P2 : (P2.158) "*Nampami pinruang nisemproe takbura assulue.* (P2.159) *Ededeh la ilaha illallah pakida-kida matantae.* (P2.261) *Ah, sikalipi, ah, eh cappanamiyyah.* (P2.162) *Eh, kulara mate.* (P2.163) *cappakna injo ambanarak matantae, kulara mate.* (P2.164) *Sungke-sungkei sungke matanta.* (P2.165) *Tabek lukluki.*"
(menyemprotkan obat pembersih mata ke mata pbl pr (5) lalu memberikannya tisu)
- Terjemahan : (P2.158) " Baru dua kali disemprot sudah tumpah keluar. (P2.159) *La ilaha illallah* kedip-kedipkan matamu. (P2.261) Ah, satu kali lagi, ah sisa pinggirnya. (P2.162) Eh, semut mati. (P2.163) Pinggir matamu itu bengkak, semut mati. (P2.164) Buka-buka, buka matamu. (P2.165) Permisi, kamu laplah."
65. P2 : (P2.166) "*Anjo kebokae, ededeh assulu tok.*"
(memegang tempat penampungan kotoran mata sambil melihat isinya)
- Terjemahan : (P2.166) " Yang warna putih semuanya telah keluar."
Pbl pr (5) : "*Kapan jeka?.*"
(mengambil obat yang diberikan penjual)
- Terjemahan : "Ini kapan?"
66. P2 : (P2.167) "*Punna bangngi punna erokki angattiki matanta.*"
- Terjemahan : (P2.167) "Malam hari jika kamu ingin jika kamu ingin memberikan tetes mata kematamu."
Pbl pr (5) : "*Katalak deng.*"
(membersihkan matanya dengan tisu)
- Terjemahan : "Saya gatal."
67. P2 : (P2.168) "*Iya katalak, iyaminne* untuk mata *katalak.*(P2.169) *Iyaminjo pakinjo matayya bu, kumang-kumang* dari mata *kamma* mata *tedong.* (P2.170) *Kaloemi pangattiki-pangattiki napake, iya, tedong.*"
(berbicara lalu meperlihatkan kotoran mata pbl pr (5) dan mengambil uangnya)

- Terjemahan : (P2.168) Inillah obatnya untuk mata gatal.(P2.169) Seperti itulah mata bu kuman-kuman dari mata seperti mata kerbau. (P2.170) Karena sudah banyak obat tetes mata yang dia gunakan, iya seperti kerbau.”
- P2 : (memperlihatkan gambar penyakit mata kepada pbl lk (5) yang baru datang lalu berterima kasih kepada perempuan (5) yang selesai diobati)
68. P2 : (P2.171) “*Inaiipi? coba kucinik.* (P2.172) *Accidongki kanne* cobaki, *iyek.*”
(membersihkan tempat penampungan kotoran mata sambil memanggil pbl lk (5) dengan mengarahkan tempat penampungan kotoran mata yang masih dipegangnya namun tidak ada pergerakan lalu memanggilnya lagi dengan mengarahka tangannya yang memegang lap tapi belum ada pergerakan lalu memanggilnya lagi dengan mengarahkan tangannya tanpa ada sesuatu ditangannya)
- Terjemahan : (P2.171) “Siapa lagi? coba saya lihat (P2.172) Duduklah di sini mencobanya.”
69. P2 : (P2.173) “*Inai injo battumae ri pasarak kammisika Bonto Bakdo natena nangangnu akbiringi mae.*”
(memeriksa mata laki-laki dengan kaca pembesar)
- Terjemahan : (P2.173) “ Siapa yang datang di saat pasar kamis kemarin di Bonto Bukdung dan matanya tidak baik mendekatlah ke sini.”
70. P2 : (P2.174) “*Biasaki angngompa racung?.*”
(melihat pbl lk (5))
- Terjemahan : (P2.174) “ Kamu biasa memompa racung.”
- Pbl lk (5) : (mengaguk mengiyakan)
71. P2 : (P2.175) “*Lamineski.*”
- P2 : (memeriksa mata pbl lk (5) lagi tanpa kaca pembesar)
- Terjemahan : “(P2.175) Matamu akan minus.”
72. P2 : “*Edede.*”
(dengan ekspresi kecewa setelah memeriksa mata pbl lk (2))
73. P2 : (P2.176) “*Pakinjo mata lekleng injo mange racunge racung rimatanta.* (P2.177) *Niteski rok kareng, punna pakinjomo matayya, tanrengmo attasak, niteski rolok.*(P2.178) *Niyak suluk, tabek.*”
(memperlihatkan gambar penyakit mata lalu memberikan tempat penampungan kotoran mata)
- Terjemahan : (P2.176) “ Matamu seperti mata hitam itu yang terdapat racung di dalamnya.”
74. P2 : (P2.179) “*Sungke-sungke-sungke.*”
(menyemprotkan obat pembersih mata)
- Terjemahan : (P2.176) “Buka-buka-buka.”
75. P2 : (P2.180) “*Pakinne matanta kareng, niyakka kebokna lalang.*”
(menunjuk gambar penyakit mata)

- Terjemahan : (P2.176) “Matamu seperti ini tuan, ada sesuatu yang berwarna putih di dalam.”
76. P2 : (*mengobati mata pbl lk (1))*
77. P2 : (P2.181) “*Teyaki rok angnganrei kebok bayao.*”
(memberitahukan kepada pbl lk (5))
- Terjemahan : (P2.176) “Kamu jangan mengomsumsi putih telur dulu yah.”
78. P2 : (P2.182) “*Tolok timorok battu ri Tolok Timur.* (P2.183) *Eh sungke-sungke-sungke pantamae.*”
(menyemprotkan obat pembersih mata kemata pbl lk (1))
- Terjemahan : (P2.182) “Tolo Timur, dia berasal dari kecamatan Tolo Timur. (P2.183) Eh, buka-buka-buka dan masukkan cairan tetes matanya.”
79. P2 : (P2.184) “*Anngura corami?*”
(memandang pbl lk (5))
- Terjemahan : (P2.184) “Kenapa, penglihatanmu sudah jelas?”
Pbl lk (5) : (mengagukkan kepalanya sambil melap matanya dengan tisu)
80. P2 : (P2.185) “*Corami, assulumi.* (P2.186) *Pinruang kubissai nampa taklakka-lakkarak.*”
(berbicara sambil menunjuk pbl lk (5) dan kotoran matanya)
- Terjemahan : (P2.185) “ Sudah jelas penglihatanmu karena kotorannya telah keluar. (P2.186) Saya mencucinya sebanyak dua kali barulah terkelupas-lupas.”
81. P2 : (P2.187) “*Kanremaki intu pintallung siyallo, iyek.*”
(menunjuk obat yang telah diberikannya)
- Terjemahan : (P2.187) Kamu makanlah itu tiga kali sehari.”
Pbl lk (5) : “*Angngalle rok doyek.*”
(berdiri akan mengambil uangngnya)
- Terjemahan : “Saya ambil dulu uang saya.”
82. P2 : (P2.188) “*Kutaknangminjo pinawangmi.* (P2.189) *Tau Tolo, tau Tolok timur,* iya sudah ada peruban *dimatanya.* (P2.190) *Iya tommi kulakukan, iya tommi kupakcobang, iya tommi kusareyangki.*”
(berbicara sambil mengerak-gerakkan tangannya)
- Terjemahan : (P2.188) “Tanyalah dia, ikutilah. (P2.189) Dia berasal dari kecamatan Tolo Timur, sudah ada perubahan dimatanya. (P2.190) Obat ini yang saya gunakan untuk membersihkan matanya, saya gunakan sebagai percobaan, sekaligus saya berikan kepadamu.”
83. P2 : (P2.191) “*Iya tarima kasik.*”
(mengambil uang yang diberikan pbl lk (5))
- Terjemahan : (P2.191) “Terima kasih.”
84. P2 : (P2.192) “*Inaipi?* (P2.193) *Iyek-iyek tarima kasik.*”
(mempromosikan obatnya dan mengucapkan terima kasih kepada pbl lk (5))
- Terjemahan : (P2.192) “ Siapa lagi?. (P2.193) Terima kasih.”

- Pbl lk (5) : “Makasih *kareng*.”
(pamit setelah mengambil tisu penjual)
- Terjemahan : “Makasih tuan.”
85. P2 : (P2.194) “*Iyek kareng*.”
(melambaikan tangan)
86. P2 : (P2.195) “*Pinawangmi punna kodi matanna intu*.
(P2..196) *Langsung taklakkarak, iya niattiki-niattiki-niattiki bawang*.
(menunjuk pbl lk (5) yang pergi lalu memindahkan tempat penampungan kotoran mata)
- Terjemahan : (P2.195) “Ikutilah dia jika matanya tidak baik. (P2.196) Langsung terkelupas hanya dengan memberikan tetes mata saja.”
87. P2 : (P2.197) “*Inaipi? telu-teluwa matanna, karik-karisaka matanna, assolong-solonga jekne matanta*
(mempromosikan obatnya sambil memperbaiki jualannya dan sesekali merokok)
- Terjemahan : (P2.197) “Siapa lagi? yang matanya terasa lemas, matanya terasa kasar dan air mata terus menetes.”

3. Penjual obat herbal di pasar Ramba

Konteks : C

Proses pembicaraan penjual obat herbal terjadi di pasar Ramba kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto pada pagi hari tepatnya di depan rumah seorang warga yang rumahnya berada di lokasi pasar. Saat itu penjual sedang berusaha memengaruhi pengunjung di dekatnya agar mau membeli obatnya. Beberapa pengunjung pun tertarik membeli obatnya meskipun ada satu orang pengunjung yang tak ingin membeli obat dengan berbagai alasan dan malah meninggalkan tempat namun akhirnya ia pun mau setelah penjual menurunkan harga sesuai dengan kondisi keuangan pembeli.

1. P1 : (P1.1) “*Iya, tallungngallomaki annganre*. (P1.2) *Inne antina kareng, langsung mintong ammariyya*. (P1.3) *Inne anti biotikna kareng, anti inveksina ri bukkulenna*. (P1.4) *Erokki anciniki joka purakkaka? ada di situ gambarnya, didepanki, iyyek*. (P1.5) *Injo mae gambarana dallekang ibu*. (P1.6) *Iyek, jadi silahkan kemari*.”
- Terjemahan : (P1.1) “Kamu mengomsumsinya selama tiga hari. (P2.2) Ini antinya tuan, langsung menyembuhkan penyakitmu. (P1.3) Ini anti biotik dan anti inveksinya tuan. (P1.4) Kamu ingin melihat penyakit bengkak? gambarnya ada di situ, kamu kedepanlah. (P1.5) Gambarnya ada di sana, di depan ibu. (P1.6) Jadi silahkan kemari.”
(mempromosikan oabtnya sambil melihat hanpdphone).

2. P1 : (P1.8) “*Ada asam urat, ada rematik daging, ada rematik otot, ada rematik tulang.*”
(memperlihatkan gambar penyakit kepada orang-orang)
- Terjemahan : (P1.8) “ Ada obat asam urat, remtik daging, rematik otot, dan rematik tulang.”
- 3.P1 : (P1.9) “*Jari langsungki mae anrinnni*, cuman kalau ada penyakitnya, tolong *kareng dih kikasih* tauka dulu karena salah-salah *pakballeyyah*
(berbicara sembari mencari obatnya di tempat penyimpanan obatnya)
- Terjemahan : (P1.9) “ Jadi langsunglah kamu kemari, hanya saja jika kamu terkena penyakit tolong diberitahu saya dulu tuan yah, sebab saya bisa salah memberikan obat jika kamu tidak memberitahuku.”
4. P1 : (P1.10) “*Kuboyangki pakballena?.*”
(bertanya kepada pbl lk (1))
- Terjemahan : (P1.10) “ Saya carikan obatnya?”
5. P1 : (P1.11) “*Kannekiyyeh, punna erok mintongmaki ammari purakkatta, manna pole sannakiya.*
(menyuruh laki-laki (1) tersebut berpindah tempat lebih dekat dengannya)
- Terjemahan : (P1.11) Kemarilah, jika kamu ingin penyakit bengkak yang kamu derita sembuh walaupun telah parah.”
- Pbl lk (1) : (berpindah tempat lebih mendekati kepada penjual)
- Pbl lk (1) : “*Sikura are ballina.*”
(berjalan mengarah kepenjual)
- Terjemahan : “Berapa yah harganya.”
6. P1 : (P.12)“*Iyek, limangpuluh sipasangngiyya karaeng punna erokki aslina, kakkulejaki kipawang pole punna tena nammari.* (P.13) *Iya malak-malak, telu bangkenta, angkambang bangkenta, ambannaraki dih.* (P1.13) *Ambiki dulu obakna di sini.*”
(mempromosikan obatnya dengan posisi duduk di atas kursi lalu menyuruh pjl (2) tetapi tidak mengerjakannya karena sibuk mengerjakan hal lain)
- Terjemahan : (P2.12) “ Harganya lima puluh sepasang jika kamu ingin yang asli, kamu bisa memberitahu saya jika obat ini tidak menyembuhkan penyakitmu. (P1.13) Pegal-pegal, pegal pada kaki, kaki terlihat mengembang, dan bengkak pada kaki. (P1.13) Ambillah dulu obatnya di sini.”
7. P1 : (P1.14) *Herbalji nakke pakbaleku pak, bajiki punna tau malakkiyak.*”
(mencari obatnya pada tempat penyimpanan obatnya)
- Terjemahan : (P1.14) Obat saya hanya herbal pak, bagus untuk orang yang terkena penyakit pegal.”
8. P1 : (P1.15) “*Tallu sikali niyaklu, niaja sekre kuboyangki.*”
(memberikan obat kepada pbl lk (1))

- Terjemahan : (P1.15) “ Tiga biji yang ditelan dalam satu kali menelan, masih ada satu, saya akan mencariskanmu.”
9. P1 : (P1.16) “*Pakballe apa kiboya?*.”
(bertanya kepada pbl pr (1))
- Terjemahan : (P1.16) “ Obat apa yang kamu cari.”
Pbl Pr (1) : “*Lame, kamma sikuruwwe, lame.*”
(berdiri di depan penjual obat setelah berjalan meninggalkan tempatnya bercerita dengan perempuan lainnya disekita penjual obat)
- Terjemahan : Ubi, seperti kemarin, ubi.”
10. P1 : (P1.18) “*Eh iyaminne kareng antina.* (P1.19) *Teyamaki akboyai pole maraeng punna niaja doetta.* (P1.20) *Kipilangeriyyah, punna niaja doetta takkala angalleki sidos, punna tena bage ruanna limangpulo, punna tena si dos sibilangng sakbu.* (P1.21) *Bajiki anne pakbaleku anne Akji, mingka anne kareng manna sannaki.* (P1.22) *Kajoka garring kammaneyyah akji, punna akbulang nierang, manna attaungmo sannaki.* (P1.23) *Assalak akbulang attaungmo sannaki.* (P1.24) *Assalak akbulang attaungmo sannaki antu garring kaminneyya antuwa.*”
- Terjemahan : (P1.18) Eh, inilah antinya tuan. (P1.19) Kamu jangan mencari obat yang lain jika kamu punya uang. (P1.20) Dengarkan saya, jika kamu mempunyai uang ambillah saja satu dos, jika uangmu kurang ambillah saja seperduanya seharga lima puluh ribu, jika tidak ada satu dos, ambillah seratus ribu. (P1.21) Obat saya ini bagus Hj. walaupun penyakitmu telah parah . (P1.22) Karena penyakit seperti ini Hj. jika sudah lama diderita dan bertahun-tahun akan parah. (P1.23) Asalkan berbulan-bulan dan bertahun-tahun akan parah. (P1.24) Penyakit seperti ini akan parah jika telah berbulan-bulan dan bertahun-tahun.”
- Pbl (1) : “*Tassikura jeka?*”
- Terjemahan : “ Berapa harganya ini?”
11. P1 : (P1.25) “*Tassisakbu siliserek, sampulo liserekna sampulo sakbu, ruangpuluh liserekna ruang puloh sakbu.*”
- Terjemahan : (P1.25) “Seribu sebiji, sepuluh biji harganya sepuluh ribu, dua puluh biji harganya dua puluh ribu.”
- Pbl (2) : “*Punna tau anggura injo nikanrei?*”
- Terjemahan : “Ini dikomsusmi untuk yang menderita penyakit apa?”
12. P1 : (P1.26) “*Punna tau malak, akmuik bangkenna.*(P1.27) *Eh kareng, biasakangi kareng dih, kamanne, tena naku ajarakki, punna carakde mintongjaki ammaca, biasakangi punna ammaliki kibaca rok kamannne, nakiisengi tujuanna.*”
(memperlihatkan obat kepada semua pbl dan pnr di depannya agar selap mereka membeli obat utamakan membaca terlebih dahulu)

- Terjemahan : 9P1.26) “Untuk orang yang terkena penyakit pegal pada kaki. (P1.27) Eh tuan, biasakan yah tuan, seperti ini, saya tidak bermaksud mengajari, jika kamu betul-betul pintar membaca, biasakan jika membeli bacalah dulu seperti ini, supaya kamu tahu tujuannya.”
- Pbl (1) : “*Injomo nakke deh.*”
(menunjuk obat yang ingin dibelinya)
- Terjemahan : “Yang itu saja saya.”
- 13.P1 : (P1.28) “*Iyek, tallungpuloah.*”
- Terjemahan : (P1.28) “Tiga puluh.”
- Pbl lk (1) : “*Jekamo.*”
- Terjemahan : “Yang ini saja.”
14. P1 : (P1.27) “*Punna erokki bajiiyah, inneyah siana, punna teyamaki akjambang-jambang.* (P1.28) *Pakballe purakka toh? kanakke teya tonga lassareki punna tania tujuanna garrinta, kanakke malla-mallaka.*(P1.38) *Iyek, masalahna punna lakballe-balle towwa anjo barakkanak pole, dosayyah, tena naero kareng.*”
- Pbl (1) : (berjalan ke sebelah kanan pjl (1) dengan tertawa)
- Terjemahan : (P1.27) “Jika kamu ingin baik yang ini saudara, jika kamu tidak ingin diare lagi. (P1.28) Obat bengkak yah? Karena saya juga tidak ingin memberimu obat jika tidak sesuai dengan penyakitmu, sebab saya takut-takut. (P1.38) Iya, masalahnya jika kita berbohong juga kita tidak akan mendapat berkah tuan dan justru berdosa.”
15. P1 : (P1.29) “*Sianumo kibayarak anne pakbaleyya, tallunpulomo allima, modalakna toh.*”
- Terjemahan : (P1.29) “Kamu membayar ini seharga tiga puluh lima saja, modalnya yah.”
- Pbl lk : “*Lattamabaki?.*”
- Terjemahan : “Saya akan menambah?”
16. P1 : (P1.30) “*Tangangngurai, yang penting akbayaraki towwa pakballe kiballiyyah.*”
- Terjemahan : (P1.30) “Tak mengapa, yang penting kamu membayar obat yang kamu beli.”
- Pbl lk (1) : (Terdiam)
17. P1 : (P1.32) *Iyek, tayangi rok inne pasangnganna anne kualey yangki.*”
(melakukan promosi sambil mengambil uang bayaran dari pbl pr (1) dan menyuruh pbl lk (1) untuk menunggu obatnya)
- Terjemahan : (P1.32) Menununggulah dulu saya akan mengambil pasangan obat ini untukmu.”
18. P1 : (P1.33) “*Ah, kate kareng sikura erok kiballi?.*”
- Pbl pr (2) : “*Anrekja nakke kareng.*”
19. P1 : (P1.34) “*Tallungpulo gakgami appamarimi intu bu, alele teyami mami lammari garrinta kareng, kiiringi doa kareng..*”

- (menjelaskan dan mengambil uang bayaran obatnya dari pbl pr (3))
- Terjemahan : (P1.34) “ Tiga puluh ribu sudah bagus menyembuhkan bu, jika penyakitmu tidak mau sembuh iringilah doa tuan.”
- Pbl pr (2) : (Tertawa)
20. P1 : (P1.35) “*Ah kaminjoi. (P1.36) Teyaki punna tamammali pakballe natujuannaji, tena intu towwa nakirugi ammalli punna tujuannaja joka garringa. (P1.37) Iyek, ah, sanging niyakja punna nakke kareng, anuttawungmo nicini kanne, anuppulo taungma nakke kanna ri Ramba kareng.*”
- Terjemahan : (P1.35) “Ah seperti itu. (P1.36) Kamu jangan tidak membeli obat jika obat tersebut sesuai dengan penyakitmu, kamu tidak akan rugi membeli obat jika obat tersebut sesuai dengan penyakitmu (P1.37) Iya, ah saya selalu ada di pasar ini tuan, kamu sudah bertahun-tahun melihat saya di pasar ini, saya sudah bertahun-tahun di pasar Ramba tuan.”
21. P1 : (P1.38) “*Pakrisi kulantu, pakrisi dongko, pakrisi ayak, rematik tulang, rematik otot, natuju ngasek, iyek, kram-kram kesemutan.*”
- Terjemahan : (P1.38) “Sakit lutut, sakit punggung, sakit pinggang, rematik tulang, rematik otot, kram-kram, kesemutan semua ada obatnya.”
- Pbl pr (1) : ”*Allo.*”
- (berbicara dengan pbl pr (3))
- Terjemahan : “Hari.”
- Pbl pr (3) : “*Anyakla-nyakla dih.*”
- (berbicara dengan pbl pr (1))
- Terjemahan : “Terpisah-pisah yah.”
- Pbl pr (1) : “*Lalasunggi sikali nukanre?.*”
- (berbicara kepada pbl pr (3)
- Pbl pr (3) : “*Pintallung siyallo nikanre.*”
- Terjemahan : “Tiga kali sehari dikomsumsi.”
22. P1 : (P1.39) “*Pinttulang kareng.*”
- Terjemahan : “Tiga kali tuan.”
- Pbl pr (3) : (Diam)
23. P1 : (P1.41) “*Nayi akrammang matanna, kaburuk matanna, anrinni tongki.*”
- Terjemahan : (P1.41) “Siapa yang kabur matanya kemarilah.”
- (promosi obat)
24. P1 : (P1.42) “*Tabek pak.*”
- (memberikan obat kepada pbl lk (1))
- Terjemahan : (P1.42) “Permisi pak.”
- Pbl lk (1) : “*Sikura ballina jeka?.*”
- Terjemahan : “Berapa harganya ini?.”
25. P1 : (P1.43) “*Tallungpulopiallima jeka nanagappai jeka modalakna.*”
- Terjemahan : (P1.43) “Ini harganya tiga puluh lima baru mendapatkan modal.”

Pbl lk (1)	: “ <i>Alele, lanrayika.</i> ”
Terjemahan	: “ Saya akan ke sana (arah Utara).”
Pbl lk (1)	: “ <i>Kakjalak dudu.</i> ”
Terjemahan	: “ Terlalu mahal.”
26. P1	: (P2.44) “ <i>Siapa tok jeka.</i> ”
Terjemahan	: (P2.44) “ Ini tidak seberapa.”
Pbl lk (1)	: “ <i>Anrek tau ri balla.</i> ”
Terjemahan	: “ Tidak ada orang di rumah.”
27. P1	: (P1.45) “ <i>Kitambayyangmi kodong,</i> ”
Terjemahan	: (P1.45) “ Tambahkan kasih.”
Pbl pr (2)	: “ <i>Owe, obak matayya pole bedek.</i> ” (memberitahukan pjl (2))
Terjemahan	: “ Hai, katanya obat mata juga.”
28. P1	: (P1.46) “ <i>Kusare salla natena nabajik.</i> ”
Terjemahan	: “ (P1.46) “ Aku takut memberinya nanti tidak bagus.”
Pbl pr (2)	: “ <i>Tabaji beng matanna inne eh.</i> ”
Terjemahan	: “ Katanya matanya dia tidak bagus.” (bercanda)
Pbl pr (1)	: “ <i>Teyako sambarang kuwa.</i> ”
Terjemahan	: “ Kamu jangan sembarang bilang.”
29. P1	: (P1.47) “ <i>Anne palek punna ruang pulloja sakbu doyetta.</i> ” (berbicara kepada pbl lk (1))
Terjemahan	: (P1.47) “ Yang ini saja jika uangmu hanya dua puluh ribu.”
Pbl pr (2)	: (tertawa)
Pbl pr (1)	: “ <i>Jekanjo taklakbusuk kukanre.</i> ” (tertawa)
Terjemahan	: Yang ini saja tidak habis kukonsumsi.”
Pbl (2)	: (tertawa)
31. P1	: (P1.48) “ <i>Takkulleyai, karena modalak anne to, rugi kodong, nampa gagayya anne.</i> ” (berbicara kepada pbl lk (1))
Terjemahan	: (P1.48) “ Tidak bisa, sebab ini adalah modalnya, saya rugi kasih, dan ini juga adalah obat yang bagus.”
Pbl pr (1)	: “ <i>Ammiripiisse jeka kulantukuwah, punna ammarimi lampammalli isse joka.</i> ”
Terjemahan	: Nantilah setelah lutut saya sembuh, jika sudah sembuh barulah saya membeli yang itu.”
32. P1 :	(P1.49) “ <i>Bajika biotkna anne, punna tena nisareki anti biotik punna tau katalak, anre nang, anre nammari, antina ammonta-montasaji.</i> ” (memberitahukan kepada pbl pr (1))
Terjemahan	: (P1.49) “Bagus anti biotiknya ini, jika kamu tidak diberi anti biotik dan kamu gatal maka kamu tidak akan sembuh, intinya penyakit tersebut akan kembali lagi.”
Pbl pr (2)	: (menganggukkan kepala dan berjalan bersama pbl pr (1) dan (2) meninggalkan tempat penjual obat)

33. P1 : (P1.50) *“Iyek, jari langsungmaki mae kareng. (P2.51) Apanta pakrisik? punna tau akmuyyi kulantukna, malak bangkenna, keram-keram, punna tau akrammang paccinikna, lari jekne matanna kareng, loe pakballena kanne kareng, iyek, herbalji.”*
- Terjemahan : (P1.50) “ Iya, jadi langsunglah kamu kemari tuan. (P2.51) Bagian mana yang sakit? jika seseorang nyeri lutut, kakinya pegal, kram-kram, penglihatan kabur, air mata tuan terus mengalir, obatnya banyak di sini tuan dan obatnya juga herbal.”
34. P1 : (P1.52) *“Iya, tena na erok na alle jeka, lampa rugiki punna ruangpulo jonaung. (P1.53) Iya, tallungpulo kibayarakiyyangi, kagakga punna lengkaki anjo.”*
- Terjemahan : (P1.52) “ Dia tidak mau mengambil obat ini, dan saya juga rugi jika dia membelinya hanya dua puluh lima ribu rupiah. (P1.53) Bayarlah tiga puluh ribu rupiah, karena bagus jika obatnya lengkap.”
- Pbl lk (1) : (bersuara tapi tidak jelas ucapannya)
35. P1 : (P1.54) *“Anjo tau muikak lappakkanna, akmuiki kalantukna, silahkanmaki dih. (P1.55) Inne pakballena punna mata akrammang, mata kaburuk, lari jeknekna matayya, iyek.”*
- Terjemahan : (P1.54) “ Bagi yang nyeri betis bagian belakangnya, nyeri lutut, silahkan yah. (P1.55) Inilah obatnya jika mata kabur dan air mata terus menetes.”
36. P1 : (P1.66) *“Pakballe apa kiboya? akmuiki naung bangkenta, akkambang bangkenta, anbannaraki? anjo punna katalakkiyya, iyek.”*
- Terjemahan : (bertanya kepada seorang pbl pr (4) yang menghampirinya)
: (P1.66) “Obat apa yang kamu cari? kakimu nyeri, bengkok?, ini obatnya kalau gatal.”
- Pbl pr (4) : *“Joka lekbaka kwalleyya ri pasarakna, ri jumakna lokang, tanga akmariyyai katalak.”*
- Terjemahan : (melapor terkait obat yang dibeli tidak menyembuhkan penyakitnya)
: “ Obat yang pernah saya beli pada hari Jum’at pasar lalu di sana (arah Selatan) tidak menyembuhkan penyakit gatal saya.”
37. P1 : (P1.67) *“Iyek bah. (P1.68) Ka, ih berartri teyai katalak biasa intu. (P1.69) Katte bu teyai katalak biasa. (P1.70) Anganu inne ibu, eh to rolok, tapi ri ballatayya? sallappi na kumayye riballta dih, dih. (P1. 71) Berarti kuballe pakanpongpaiki tuka, makmareyeng tuka garrinta gitte.”*
- Terjemahan : (P1.67) “ Iya. (P1.68) Berarti itu bukan penyakit gatal biasa. (P1.69) Penyakitmu itu bu, bukan penyakit gatal biasa. (P1.70) Ini ada sesuatu bu, tetapi tunggu dulu, tetapi di rumahmu? Nantilah saya pergi di rumahmu yah. (P1.71)

- Berarti saya harus mengobatimu dengan cara pengobatan kampung, penyakitmu itu aneh.”
- Pbl (4) : “*Sampang iyapa nabajik kareng.*”
38. P1 : (P1.72) “*Iya, sallappi na kuassengka ri ballatta dih ataukah punna erojakiyya. (P1.73) Angnganu tuka garrinna ibu.*”
- Terjemahan : (P1.72) “ Iya, nantilah saya singgah di rumahmu yah jika kamu mau. (P1.73) Ada sesuatu dengan penyakitmu ibu.”
- Pbl pr (4) : “*Tenapa na lakbusuk joka paballeya kareng.*”
- Terjemahan : “ Obat saya belum habis tuan.”
39. P1 : (P1.74) “*Eh kanne, kanne sekkiyeh.*”
- Terjemahan : (P1.74) “ Kemarilah.”
- Pbl pr (4) : “*Tanga lakbusapi joka pakballeya kareng, joka kuaniwwa.*”
(berjalan mendekati penjual obat)
- Terjemahan : “ Obat yang saya beli belum habis saya konsumsi tuan.”
40. P1 : (P1.75) “*Memang, kasannaki garrinta.*”
- Pbl pr (1) : (memperlihatkan kakinya yang sakit)
- Terjemahan : (P1.75) “ Memang, karena penyakitmu parah.”
41. P1 : (P1.76) “*Iya, injo anjo accerak-cerak assuluk. (P1.77) Bakleanna?.*”
- Terjemahan : (P1.76) “ Iya, itu telah mengeluarkan darah. (P1.77) Di sananya?.”
- Pbl pr (4) : (mengaguk)
42. P1 : (P1.78) “*Kinne naungnge?.*”
(menunjuk ke depan)
- Terjemahan : (P1.78) “ Yang di sini?.”
43. P1 : (P1.79) “*Oh, iyek, anganupi palek kussengka dih ri ballatta, punna jorekja ri sikolah SMK.*”
- Terjemahan : (P1.79) “ Oh iya, nantilah saya singgah di rumahmu jika rumahmu hanya dekat dengan sekolah SMK.”
44. P1 : (P1.80) “*Punna tau malak bangkenna, telu bangkenna, akkambangi bangkenna, iyek, ambannaraki bangkenta, iyaminne antina.*”
(mempromosikan obatnya kembali)
- Terjemahan : (P1.80) “ Inilah obatnya bagi orang yang pegal kakinya, lemas kakinya, dan bengkak kakinya.”
- Pbl pr (4) : (berjalan hendak pergi meninggalkan penjual)
- Pbl pr (1) : “*Anremmo kukanreyei joka pakbaleyya yah.*”
- Terjemahan : “ Saya sudah tidak lagi mengonsumsi obatnya.”
45. P1 : (P1.81) “*Teyamaki kanrei punna anmarimowwa.*”
- Terjemahan : (P1.81) “ Kamu jangan mengonsumsi lagi jika penyakitmu telah sembuh.”
46. P1 : (P1.82) “*Bajimi bolotintayya?.*”
(bertanya kepada perempuan (4))
- Terjemahan : (P1.81) “ Penyakit ulut hati sudah sembuh?.”
- Pbl pr (4) : “*Anrepapayya.*”
(dengan megeleng-gelengkan kepala)

- Terjemahan : “Belum.”
47. P1 : (P1.83) “*Palakbusimi kikanre, palakbusimi.*”
(memberitahukan perempuan (4))
- Terjemahan : (P1.83) “Komsumsi sampai habis, habiskanlah.”
48. P1 : (P1.84) “*Erok tonja assereki pak, tapi teya duduki annambayi doyek.* (P1.85) *Lampa jika kodong anganganu dudu eh.* (P1.86) *Injo eh pakbalenna eh.*”
(memperlihatkan kepada pbl lk (1))
- Terjemahan : (P1.84) “Saya juga ingin memberikannya kepadamu pak, tetapi kamu tidak ingin sekali menambah uangmu untuk membelinya. (P1.85) Obat ini juga sangat bagus. (P1.86) Itu obatnya.”
- Pbl lk (1) : (diam berjalan ke depan lebih mendekat kepada pjl (1) melihat obat)
49. P1 : (P1.87) “*Punna tau malak kulantukna, karamenna limanna, antinaminne asam urataka, injo tallungpapang, antinaminne asam uratka.*”
(mempromosikan obatnya dan memperlihatkan obat kepada pbl lk (1))
- Terjemahan : (P1.87) “Bagi yang pegal kakinya, jari-jari tangannya, inilah obat antinya asam urat.”
- Pbl lk (1) : (diam dan hanya melihat pjl (1) berbicara kepadanya)
50. P1 : (P1.86) “*Kiallemi tallungpulo jika.*”
(menyuruh pbl lk (1) membeli obat yang diperlihatkannya)
Pbl lk (1) : (diam)
- Terjemahan : (P1.86) “Ambillah ini seharga tiga puluh lima ribu rupiah.”
51. P1 : (P1.97) “*Malak bangkenta, telu bangkenta, akkambang, akrammangi matayya, lari jekne matayya, ruangpulo sakbuwwa.* (P1.98) *Iyek, ah, tambaiminne kareng limassakbumi tambangi, anung pepa dudu intu punna pakinnemo kareng, antanga jai banttu ri balla akballe pakballe rikodong.*”
- Terjemahan : (P1.97) “Kaki terasa pegal, kaki terasa lemas, bengkak, mata kabur, air mata terus menetes, harga obatnya dua puluh ribu. (P1.98) Ah, tambahkanlah ini tuan, tambalah lima ribu rupiah, saat-saat seperti ini tuan sangatlah krisis, tidak banyak orang yang pergi dari rumahnya ke pasar menjual obat kasihan.”
52. P1 : (P1.99) “*Edede... latamaeki gitte anngalle pakballe pakanne.* (P.100) *Kicini sedeki jika, tallungpapang pakanne na ruangpulo allima.* (P1.101) *Battu rigitteja pale, anne tujuanna mintok.* (P1.102) *Iya, punna nakke assareki tujuanna garrinta, takkuleyya salah-salang.*”
(memperlihatkan obat kepada pbl lk (1) dan menyimpannya kembali)
- Terjemahan : (P1.99) “Akan ke mana kamu mengambil obat seperti ini. (P1.100) Lihatlah ini, dua tablet seperti ini seharga dua

- puluh lima ribu rupiah. (P1.101) Terserah dari anda, obat ini betul sesuai dengan fungsinya. (P1.102) Jika saya yang memberimu obat akan sesuai dengan penyakitmu, tidak bisa salah.”
- Pbl lk (1)
53. P1 : (diam tersenyum)
: (P1.103) “Asam urat, rematik tulang, *punna pakballe kamma intu inne tena na annganu* efek *sampingna* pak. (P1.104) *Lammorokmo kusareyangki injo.*”
(mempromosikan obatnya)
- Terjemahan : (P1.103) “ Asam urat, rematik tulang, jika obat seperti ini tidak ada efek sampingnya pak. (P1.103) Saya sudah memberikan harga murah.”
- Pbl lk (1)
54. P1 : (pergi tanpa membeli obat)
: (P1.105) “*Anjo tau akmuika lappakkanna, akmuika dongkokna dih, paklento-lentowang bangkenna sanging pakrisik.*”
(mempromosikan obatnya)
- Terjemahan : (P1.105) “ Bagi yang nyeri bagian betis belakangnya, nyeri punggungnya, dan pergelangan kakinya.”
55. P1 : (P1.106) “*Eh, kiallemi joka.*”
(menyuruh pbl lk (1) yang belum jauh dari tempatnya menjual obat)
- Terjemahan : (P1.106) “ Ambillah itu.”
56. P1 : (P1.107) “*Anne, iya, anne kiyallemi.* (P1.108) *Tena doyena kodong, kiyallemi kareng.*”
(memanggil pbl lk (1) sambil mengambil obat)
- Terjemahan : (P1.107) “ Ambillah ini. (P1.108) Tidak ada uangnya kasihan, ambillah tuan.”
57. Pbl (1)
58. P1 : (berjalan menuju pjl obat)
: (P1.108) “*Punna cocokki maemaki anrinni.* (P1.109) Asam urat rematik tulang, rematik otot, *iamintu pakballena.*”
- Terjemahan : (P1.108) “ Kemarilah kamu cocok dengan obat saya. (P1.109) Inilah obatnya asam urat, rematik tulang, dan rematik otot.
59. P1 : (P1.110) “*Iya, iyok, tena intu nalekba salah-salang punna nakke assereki.* (P1.112) *Assalak kipawuja garrinta kana appakaminjo, cocokanna tonji garrinta kusareyangki.* (P1.113) *Iya, nayi nataba* asam urat, *nayi katak-katalak kalenna*, apalagi *punna tau akrammang-rammang matanna, kaburki anjo matayya*, lari *jeknena*, silahkan kemari pak *dih.*”
- Terjemahan : (P1.110) “ Tidak pernah salah jika saya yang memberimu obat. (P1.112) Asalkan kamu memberitahu penyakitmu kepada saya, maka saya akan memberikan obat yang sesuai dengan penyakitmu. (P1.113) Siapa yang terkena penyakit asam urat, penyakit gatal-gatal pada badan, apalagi yang

kabur-kabur matanya, air mata terus menetes, silahkan kemari pak.”

(P1.114) “*Iyaminne pakballena matayya punna mata akrammang, mata kabur, nangai lari-lari jeknekna matayya, karisak matayya.* (P1.115) Eh, *Punna garing-garring mata, iya, assala mata dih assala mata.*

(mempromosikan obatnya)

60. P1

: (P1.116) “*Antina akmuika, antina malaka, antina teluwä, pakrisik ayaka, pakrisik dongkoka.* (P1.117) *Punna tau akmuuyik kacunu bangkenna, bitiskna, lappakkanna, ayak paklento-lentowanna, bukuwa sanging pakrisik, kacunuk bangkenga sanging pakrisik.* (P1.118) *Iyek, akmuuyi nikasiyyak, battalaki nikasiyya kale-kalenta.*

Terjemahan

: (P1.116) Obat anti nyeri, anti pegal, anti lemas, sakit pinggang, dan sakit punggung. (P1.117) Bagi yang nyeri tumitnya, betisnya, betis bagian belakang, dan tumit terasa sakit. (P1.118) Terasa nyeri dan badan terasa berat.”

(P1.119) “*Na punna asam urat, iya, iyaminne pakballena, punna tau na taba asam urat, rematik tulang, rematik otot, rematik daging, kamma tonji punna rematik persendian.* (P1.120) *Na punna mata akrammang, kaburki matayya, ruangpulo sakbu pakballena matayya dih.*”

Terjemahan

: (P1.119) Inilah obatnya jika terkena asam urat, rematik tulang, rematik otot, rematik daging, dan rematik persendian.”

(P1.121) Yang penting *carana niinung tappintallung siyallo sipattang.* (P1.122) *Iya, intu naung pakballena dih.*”

(P1.123) “*Jari punna niyakki papparallu kareng antamakmaki anrinni.* (P1.124)) *Jari intu naung pakballena punna tau nataba asam urat, rematik tulang, rematik otot, rematik daging, remalk persendian pak dih.*

(P1.125) “*Jari antina asam uratka anjo naung.* (P1.125) *Nikanre punna tau malak, tau akmuuyika bangkenna, iyek, parisika ayakna, pakrisika dongkokna.* (P1.126) *Kanneki bu eh.* (P1.127) *Tau akmuika paklento-lentowanna dih.* (P1.128) *Kutaknangki pakballena.*”

Terjemahan

: (P1.125) Jadi itu adalah obat antinya asam urat. (P1.125) Dikomsumsi bagi orang yang pegal, sakit pinggang, dan sakit punggung. (P1.126) Kemarilah ibu. (P1.127) Bagi orang nyeri pergelangan tangannya yah. (P1.127) Bertanyalah obatnya.”

(P1.129) “*Tena nakakjalak anne pakballeyya.* (P1.130) *Punna tau na tabaja asam urat nanakanre mintonja, tenamo natabaki asam urat.* (P1.131) *Anjo tau akmuika lappakkanna, akmuika kulantukna, malaka kacunuk bangkenna, kram-kram, kesemutan.*”

(mempromosikan obatnya kemudian berhenti berbicara).

- Terjemahan : (P1.129) “Obat saya tidak mahal. (P1.131) Jika hanya terkena asam urat dan betul-betul mengonsumsi obat tersebut, maka dia tidak akan terkena penyakit asam urat lagi. (P1.131) Bagi yang nyeri pada betis bagian belakangnya, nyeri pada lututnya, pegal pada tumit kakinya, kram-kram, dan kesemutan.”
61. P1 : (P1.132) “Gara-gara asam urat *akkutaknangmaki pakballena*. (P1.133) Jadi *gampngji carana diinung pak, kupawangki sinanpe punna ammalimaki*. (P1.134) “Jadi yang *kena* asam urat, rematik tulang, rematik otot, *iyaminne pakballena*. (P1.135) *Iyek, ayamiinne asam uraka pak, antina malaka, teluwa, akmuyyika bangkenta*. (P1.136) *Kutaknangki kareng dih, anjo tau katalaka matanna, akrammanga matanna*.”
- Terjemahan : (P1.132) “Karena asam urat, bertanyalah obatnya. (P1.133) Jadi caranya diminum gampang pak, saya akan memberitahumu sebentar jika kamu telah membeli. (P1.134) Jadi yang terkena penyakit asam urat, rematik tulang, rematik otot, inilah obatnya. (P1.135) Inilah obatnya asam urat, anti pegal, anti lemas, dan nyeri pada kaki. (P1.136) Bertanyalah tuan yah bagi yang gatal pada matanya dan kabur.”

4. Penjual obat herbal di pasar Ramba

Konteks: D

Pjl (2) sedang menjual obatnya di pasar Ramba kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto pada tanggal 28 april 2020. Saat itu, P2 menjual obatnya dengan cara memperhatikan orang yang lalu lalang dengan sesekali mengajak orang-orang yang yang berlalu-lalang untuk membeli obatnya.

Jumlah Tuturan: 35 perpercakapan

1. Pjl lk (3) : (P2.1) “*Matanta niak kebok kucicini tabek anrinniki*. (P2.2) Ah, *naipi kareng? karik-karisaka matanna*. (P2.3) Ah, *kinneki kareng, dibissai mata*. (P2.4) *Dibissai matanta* (P2.5) Iya, *naipi? libamaki libaki*. (P2.6) *Eja matanta, katalak birinna matayya, lari-lari jeknekna matanta, eh anrinniki kareng*. (P2.7) Eh, *naipi?, akrammang-rammang matanta, telu-telu matayya, ah, karik-karisak matayya, lari jekne matanta, iya, anrinniki*.”
- Terjemahan : (P2.1) “Kemarilah, saya melihat ada sesuatu yang berwarna putih di dalam matamu. (P2.2) Ah, siapa lagi tuan? Kemarilah tuan cuci mata.” (P2.4) Cucilah matamu. (P2.5) Siapa lagi? cepatlah. (P2.6) Matamu merah, gatal pada pinggir mata, air mata terus menetes, kemarilah tuan. (P2.7) Siapa lagi? yang kabur-kabur penglihatannya, mata terasa lemas, mata terasa kasar, kemarilah.”

- (P2.8) *Karisak matayya, assolong jekne matanta, ah, anrinniki kareng.* (P2.9) Iya, mata inne keindahan dunia, jadi *dibissai lalo matanta, ah, dibissai.* (P2.10) *Karik-karisaka matanna, assolong-solonga jekne matanta, eja matayya, telu matayya, karisak matanta, ammaca barasanji* tidak jelas, iya *reppereppesekmaki mae, dibissai matanta.*
- Terjemahan : (P2.8) Mata terasa kasar, air mata terus menetes, ah kemarilah. (P2.9) Mata ini keindahan dunia, jadi cucilah matmu, ah cucilah. (P2.10) Mata terasa kasar, air mata terus menetes, mata merah, mata terasa lemas, membaca kitab *barasanji* tidak jelas, mendekatlah kemari cuci matamu.”
- (P2.11) Iya, *telu-teluwa matanna, karik-karisaka matanna, gatal-gatal di ujung mata, yah eja matayya, karisak matayya, anbanna-banaraki matayya eja, ah, bissai liba matanta.* (P2.12) *Akrammang-rammang matanta, kata-katalak matanta, iya dibissai matanta.*”
- (mempromosikan obatnya sambil melihat orang yang lalu lalang)
2. P2 : (P2.13) “*Sungke matanta.* (P2.14) *Akrammang, tenamo naccini bajik, assulungngaseng, eh naipi?.*”
- (menyemprotkan mata pbl lk (1) yang baru datang dengan obat pembersih matanya)
- Terjemahan : (P2.13) Buka matamu. (P2.14) Mata kabur, sudah tidak melihat lagi, kotorannya sudah keluar semua, siapa lagi?.”
3. P2 : (P2.15) “*Tabek, iyek.* (P2.16) *Apa punna appakinne matayya, loye garontowanna lalang.* (P2.17) *Alhamdulillah.*”
- (memberikan tisu kepada pbl lk (1) sambil berbicara)
- Terjemahan : (P2.15) “Permisi. (P2.16) Mau diapa kalau mata seperti ini, banyak kotorannya di dalam. (P2.17) Alhamdulillah.”
5. P2 : (P2.18) “*Naipi? attiki matanta pintallung siyallo dih.*”
- (menyimpan tempat penampungan kotoran mata sambil berbicara)
6. P2 : (P2.19) “*Teyako pakantangi lalang garringa, ah, kinneki kareng.*”
- Terjemahan : (P2.19) “ Kamu jangan menyimpan-nyimpan penyakitmu, ah kemarilah tuan.”
- (mempromosikan obatnya lalu memanggil pbl (1) dengan melambaikan tangannya)
- Pbl pr (1) : (menggerak-gerakkan tangannya menolak)
7. P2 : (P2.20) “*Kinneki kareng.* (P2.21) *Punna pakkinemi matayya tenamo harapan, niyak kebok rimatanta nicicinikiji, katalak birinna matayya nukalussu, iyek.*”
- (menjelaskan sambil memperlihatkan gambar penyakit mata)
- Terjemahan : (P2.20) “Kemarilah tuan. (P2.21) Jika matamu sudah seperti ini, maka sudah tidak ada lagi harapan, ada warna

- putih di dalam matamu kamu lihat saja, gatal di pinggir matamu kamu gosok-gosok.”
- Pbl pr (1) : (berjalan mulai meninggalkan tempat penjual obat)
8. P2 : (P2.22) “*Lailaha illallah, intu lari jeknena matannu.* (P2.23) *Eh, niciccinikiji, cidongmi kareng, naipi? cidongki.*”
(menunjuk pbl pr (1) yang mulai pergi dan menyuruhnya duduk dengan menunjuk kursi di depannya)
- Terjemahan : (p2.22) “La ilaha ilaha, air matamu terus mengalir. (P2.23) Kamu hanya meliha-lihat saja, duduklah tuan, siapa lagi? duduklah.”
- Pbl pr (1) : “*Lasing kakjalak.*”
(berdiri di depan penjual)
- Terjemahan “Sempat mahal.”
9. P2 : (P2.23) “*Tenaja kareng, niparessa rok, tanga nibayaraki.* (P2.24) *Niparessa rok, iya, cidongmaki-cidongmaki.*”
(memberitahukan pbl pr (1) dengan sesekali menggerakkan tangannya)
- Terjemahan : (P2.23) “Tidak tuan, diperiksa dulu, tidak dibayar. (P2.24) Diperiksa dulu, duduklah.”
- Pbl pr (1) : (duduk di kursi depan penjual)
10. P2 : (P2.25) “*Inne ibu garrinnta, antamak rimata leklengnga.*”
- Terjemahan : (P2.24) “Seperti ini ibu penyakitmu, masuk ke dalam mata hitam.”
11. P2 : (P2.26) “*Teyaki angngrei kebok bayao.*”
(melihat pbl (1))
- Terjemahan : (P2.26) “Kamu jangan makan putih telur dulu.”
- Pbl pr (1) : “Ah?”
- Terjemahan : “Ah?”
14. P2 : (P2.26) “*Kebok bayao teyaki anganrei pole.*”
- Pbl pr (1) : “*Kebok bayao?.*”
(memegang tempat penampungan kotoran mata penjual)
- Terjemahan : “Putih telur?.”
15. P2 : (P2.27) “*Kebok bayao teyaki angnganrei, pakinne matanta niyak kebok.*”
(memperlihatkan gambar penyakit mata)
- Terjemahan : (P2.27) “Kamu jangan makan putih telur dulu, matamu seperti ini terdapat putih di dalam.”
16. P2 : (P2.28) “*Anne pakballekku, eh, assulukngasengmi.*”
(menunjuk obatnya)
- Terjemahan : (P2.28) “Ini obatku, kotoran matamu telah keluar semua.”
- Pbl (1) : “*Assulungasengngi?.*”
- Terjemahan : (P2.28) “Telah keluar semua?”
17. P2 : (P2.29) “*Bah, assulungngasengmi.* (P2.30) *Inne, inne teyaki sambarang alle gosok inne, inne.*”
- Terjemahan : (P2.29) “Kotoran matamu telah keluar semua. (P2.30) (memberikan tisu kepada pbl pr (1) yang akan menggunakan jilbabnya untuk melap matanya).

- Pbl pr (1) : “*Tassikura pakballeta?*.”
 Terjemahan : “Berapa harga obatmu?”
 19. P2 : (P2.32) “*Apa?*.”
 Terjemahan : (P2.32) “*Apa?*.”
 21. P2 : “*Limangpulo.*”
 Terjemahan : Lima puluh.”
 Pbl pr (1) : “*Salapangpulo?*.”
 Terjemahan : “Sembilan puluh?”
 22. P2 : (memegang obatnya lalu *mengangkat jempolnya* memberitahukan obatnya bagus)
 Pbl pr (1) : “Untuk mata?.”
 (menunjuk matanya)
 23. P2 : (P2.89) “*Iya, cocokmi anne pakballena kusareki anne, iyek.*”
 Terjemahan : (P2.89) “Obat yang saya berikan sudah cocok.”
 Pbl pr (1) : “*Inne?*.”
 Terjemahan : “*Ini?*.”
 24. P2 : (P2.90) “*Semprokangi matanta.*”
 Terjemahan : (P2.90) “Semprotkan matamu.”
 Pbl pr (1) : “*Attiki?*.”
 25. P2 : (mengaguk mengiyakan)
 Terjemahan : “*Tetesi?*.”
 26. P2 : (P2.91) “*We, lalakbasukiye.*”
 (menyemprotkan mata pbl pr (1) dengan obat pembersih matanya)
 Terjemahan : (P2.91) “Akan habis.”
 27. P2 : (P2.92) “*Teyaki angngarei kebo bayao dih.*”
 (berbicara dengan volume suara besar didekat telinga pbl (1))
 Terjemahan : (P2.91) “*Kamu jangan makan putih telur yah.*”
 Pbl pr (1) : “*Tanga angnganreja, tanga angnganre mintoja kebok bayao. Anre kungngareja, sanging jukukji.*”
 (melap matanya dengan tisu)
 Terjemahan : “*Saya tidak makan, saya memang tidak makan putih telur. Saya tidak makan, hanya ikan yang selalu saya makan.*”
 28. P2 : (P2.93) “*Inne semprokangi matanta dih.*”
 (mencontohkan cara menyemprotkannya)
 Terjemahan : (P2.93) “Semprotkan matamu yah.”
 Pbl pr (1) : “*Pakinjo?*.”
 29. P2 : (mengaguk mengiyakan)
 Terjemahan : “*Seperti itu?*.”
 30. P2 : (P2.94) “*Inne panggatikinna.*”
 (menunjuk obatnya)
 Terjemahan : (P2.94) “*Ini obat tetesnya.*”
 Pbl pr (1) : “*Inne?*.”
 (menunjuk obat yang dipegang pjl (2))
 Terjemahan : “*ini?*.”
 31. P2 : (mengaguk mengiyakan)

- P2 : (memberikan obat kepada pbl pr (1))
32. P2 : (P2.95) "*Gakgami matanta intu, gakgami.*"
(memberikan jempol kepada pbl pr (1))
- Terjemahan : "Matamu sudah baik, sudah baik."
Pbl pr (1) : "*Gakgami?*"
- Terjemahan : "Sudah baik?"
33. P2 : (memberikan jempol)
34. Pbl pr (1) : "*Niyattiki jeka?*"
- Terjemahan : "Ini ditetesi?"
35. P2 : (P2.96) "*Iyek, semproki matanta.* (P2.97) *Iyek kareng, pakanne tokdoki jarung inne.*"
(memberikan contoh cara menyemprotkan mata dan bagian penutup obatnya yang harus ditusuk jarum)
- Terjemahan : (P2.96) "Semprotkan matamu. (P2.97) Iya tuan, seperti ini, tusuk jarum ini."
- Pbl pr (1) : (menggerak-gerakkan tangannya seakan-akan menusuk penutup obat)
36. P2 : (P2.97) "*Lampa niattiki inne.*"
(memegang obatnya)
- Terjemahan : (P2.97) "Kemudian ditetesi ini."
Pbl pr (1) : (menggerak-gerakkan tangannya seakan-akan menusuk penutup obat)
37. P2 : (mengagukkan kepala sebagai tanda mengiyakan sambil memberikan obat kepada pbl pr (1))
38. P2 : (P2.98) "*Katak-katalak matanta, assolong-solong jekne matanta, ah, bissai matanta liba.* (P2.99) *Karik-karisaki matanta, lari-lari jeknena matanta, bissai liba matanta.* (P2.100) *Ah, anrinniki kareng.* (P2.101) *Eja matanta, ah, attiki matanta.* (P2.102) *Ah, kabur-kabur matanta, telu-teluwa matanna, karik-karisaka matanna, asolong-solonga jekne matanna, bissai matanna, eh, nampa niattiki matanta pintallung siyallo.*"
- Terjemahan : (P2.98) "Matamu gatal-gatal, air mata terus menetes, ah cucilah matamu cepat. (P2.100) Matamau terasa kasar, air mata terus menetes,
(P2.103) Iritasi, katarak dia punya mata, katarak basah, iya *dibissai matanta, bissai lalo matanta.* (P2.104) *Injo kabur-kaburka matanna, telu-teluwa matanna, karik-karisaka matanna, assolong jekne matanta, bissai matanta, iya, sebelum panraki matanta.*
(P2.123) *Karik-karisaka matanna, gatal matanta, eja matanta, telu matanta, karisak, bissai matanta.* (P2.125) Kalau *mata biyasayya angompa racung, iyek, katarak dia punya mata, ereyangi matayya, nibissai matanta.* (P2.126) *Naipi? kabur matanta, telu matanta, iyek, mae memangmaki nampa niattiki matanta siyallo.*"
(mempromosikan obatnya sambil melihat orang yang lalu lalang di depannya)

39. P2

: (P2.127) *Lari jeknena matanta, niyak kebo rimatanta, katarak, yang sudah dioperasi matanya, lari-lari jeknena matanta, bissai liba matanta.* (P2.128) *Injo anrinniki kareng,* (P2.129) *Teyapako asse assulukki sikamma lambacek lampa nuballei.* (P2.130) *Eja matayya, telu matayya, karisak matanta, bissai matanta, accidongki liba."*

(P2.131) *Naipi? sannging lari-lariyya jekne matanta, akrammang-rammanga.* (P2.132) *Ah, pangattikanna bawang erang mae ri balla attiki matanta pintallung siyallo.*

(P2.133) *Kanneki kareng Ngakji, antu matanta antu iyek, tabek.* (P2.134) *Karisak matayya, bissai lalo matanta.* (P2.135) *Dibissai joka kabur-kaburka matanna, telu-teluwa matanna, karik-karisa matanna, assolong-solong jekne matanta.*

(P2.136) *Akrammang-rammanga matanna, dibissai lalo matanta.* (P2.137) *Iya, naipi? bissai matanta.* (P2.139) *Naipi Katalaka biring-biringna matayya, asolong-solonga jekne matanta, dibissai lalo matanta.* (P2.140) *Accinik mata allo, kabur matanta, katalak matanta, yah dibissai matayya.* (P2.141) *karisak matayya, ah, naipi?."*

(mempromosikan obatnya sambil meliaht orang yang lalu lalang dengan dan sesekali berhenti sejenak lalu berbicara lagi)

40. P2:

(P2.142) *Karik-karisak matanta, ah iyek, eja matanta, niyattiki matanta pintallung siyallo, nibissai matayya.*

(P2.143) *akrammang-rammang paccinitta, telu-telu matanta, karik-karisa matanta, ah, assolong-solong jekne matanta, maeki.* (P2.144) *Kabur-kaburka matanna, telu-teluwa matanta, karik-karisaka matanna, dibissai matanta dih.*

(P2.145) *Iyek, karik-karisaka matanna, bengkak dia punya mata, eja matanta, karisak matanta, bissai matanta.*

(P2.146) *Anrinni kareng bissai matanta, ah, anrinniki."*

(P2.147) *Anrinniki kareng, ah, bissai matanta,* (P2.148) *Kari-karisaka matanna, gatal-gatal matanta, kata-katalak birinna matayya, ah, nibissai lalo matanta.* (P2.149) *Bissai matanta, bissai matanta.* (P2.150) *Bissai lalo matanta anjo akrammang-rammanga matanna, telu-teluwa matanna,*

karik-karisaka matanna, lari-laria jeknena matanta. (P2.151) *Naipi?* (P2.152) *Iyek, karik-karisaki matayya, libamaki.* (P2.154) *Dibissai matanta.* Iya, khusus mata kabur, iyek, kata-katalak, nitokdo-tokdo sikamma jarung matanta (P2.155) *Tabek, matanta kibissai matanta,*

anrinniki-anrinniki nanisareki pakballe. (P2.156) *Tabek, biasayya angngompa racung kanneki.*

- (mempromosikan obatnya sambil melihat orang yang lalu lalang)
41. P2: (P2.157) *Anrinniki kareng bissai matanta.*(P2.158) *Katak-katala birinna matayya, ah, dibissai laloi matanta.* (P2.159) *Bissai matanta, bissai matanta.*”
(mempromosikan obatnya sambil melihat orang yang lalu lalang)

D. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10 MAKASSAR – 90245
TELP. (0411) 587223 - 590159 FAX. 587223

Nomor : 2031/UN4.9.1/PT.01.04/2020 20 Maret 2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto

Dengan hormat, berdasarkan surat Departemen Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 2645/UN4.9.7/PT.01.04/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal **Permohonan Izin Penelitian** bertempat di Kecamatan Kelara, Kabupaten Jeneponto, untuk Melacak Data Terkait Sumber Data Skripsi, yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Serliana
Nomor Pokok : F511 16 003
Departemen : Sastra Daerah

Mohon kiranya dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Inovasi.

Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M. Hum.
NIP. 196012311987031025

Tembusan :

1. Dekan FIB Unhas
2. Ketua Departemen Sastra Daerah FIB Unhas
3. Kepala Bagian Tata Usaha FIB Unhas.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 JALAN PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10 MAKASSAR – 90245
 TELP. (0411) 587223 - 590159 FAX. 587223

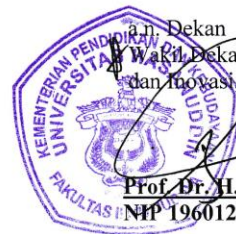
Nomor : 2031/UN4.9.1/PT.01.04/2020 20 Maret 2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Dengan hormat, berdasarkan surat Departemen Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 2645/UN4.9.7/PT.01.04/2020 tanggal 17 Maret 2020 perihal **Permohonan Izin Penelitian** bertempat di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto, untuk Melacak Data Terkait Sumber Data Skripsi, yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Serliana
Nomor Pokok : F511 16 003
Departemen : Sastra Daerah

Mohon kiranya dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.



Wakil Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
 dan Inovasi
Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M. Hum.
 NIP 196012311987031025

Tembusan :

4. Dekan FIB Unhas
5. Ketua Departemen Sastra Daerah FIB Unhas
6. Kepala Bagian Tata Usaha FIB Unhas.